HUBUNGAN ANTARA *HOPE* DAN *SELF AWARENESS* DENGAN PERSEPSI TERHADAP PENDIDIKAN LANJUT PADA SISWA SMA NEGERI DI KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mendapatkan gelar Magister Psikologi (M.Psi)
Program Studi Psikologi Program Magister
Peminatan Psikologi Pendidikan

UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SEPRINA WAHYUNI
NIM. 21960225499

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2022 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh

Nama	:	SEPRINA WAHYUNI
NIM	:	21960225499
Judul Tesis	:	Hubungan antara *Hope* dan *Self Awareness* dengan Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut pada Siswa SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Porgram Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Sains Psikologi (M.Psi) dengan Peminatan Psikologi Pendidikan

Diuji pada	:	
Hari/Tanggal	:	**Kamis, 04 Agustus 2022**
Bertepatan dengan	:	**06 Muharram 1444 H**

TIM PENGUJI

(.....) **Ketua,**
Dr. Masyhuri, M.Si
NIP. 19771102 200801 101

(.....) **Sekretaris,**
Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP. 19740713 200801 1 011

(.....) **Penguji I,**
Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psi
NIP. 19780720 200710 2 003

(.....) **Penguji II,**
Dr. Vivik Shofiah, M.Si
NIP. 19761015 200501 2 004

(.....) **Penguji III,**
Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., MA
NIP. 19660605 200312 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA *HOPE* DAN *SELF AWARENESS* DENGAN PERSEPSI TERHADAP PENDIDIKAN LANJUT PADA SISWA SMA NEGERI DI KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

OLEH:

SEPRINA WAHYUNI
NIM. 21960225499

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk Ujian Munaqasyah pada tanggal, Juli 2022

Pembimbing I

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., M.A
NIP. 19660605 200312 1 002

Pembimbing II

Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP. 19740713 200801 1 011

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk Seminar Proposal pada tanggal
01 - 08 / ___ /2022

Ketua Program Studi Psikolgoi Program Magister
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr.Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog
NIP. 19780720 200710 2 003

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Seprina Wahyuni
NIM	: 21960225499
Tempat/Tanggal Lahir	: Taluk Kuantan / 23 September 1994
Fakultas	: Psikologi
Prodi	: Magister Sains Psikologi
Judul Tesis	: Hubungan *Hope* dan *Self Awareness* dengan Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut pada Siswa SMA di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan tesis dengan judul "Hubungan *Hope* dan *Self Awareness* dengan Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut pada siswa SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan

Seprina Wahyuni
21960225499

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul:

"Hubungan antara *Hope* dan *Self Awareness* dengan Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut pada Siswa SMA di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak"

1. Adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang ditulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis berserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan 1 dan 2, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2022
Penulis,

SEPRINA WAHYUNI
21960225499

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ucapan Syukur Kepada Allah SWT
Yang Telah Memberi Segenap Cinta Dan Kasih Sayang
Bersamaan keridhoan-Mu ya Allah
Tesis Ini Saya Persembahkan Untuk:

Ibu Dan Bapakku Tersayang Yang Selalu Melangitkan Do'a Untukku
YARTI & SUPARDI

Suamiku Tercinta
YOGA ANDRIKA PUTRA, S.E

Adik-Adikku Tersayang
DELPIRO INDRA dan APRIANI SUGANDA

Mama dan Papa Mertua Tersayang
HELMIYANTI, S.Pd & MUTRIAL

Seluruh keluarga besarku dan suami serta para kerabat

Terima kasih untuk do'a, cinta, kasih sayang, dukungan, perhatian dan pengertian yang telah diberikan selama ini, sehingga Allah SWT senantiasa memberikan nikmat dan pertolongan-Nya. *Support* yang kalian berikan, selalu memicu semangat saya untuk terus berjuang untuk meraih segala asa dan cita-cita.

Pekanbaru, Juli 2022

UIN SUSKA RIAU

SEPRINA WAHYUNI
21960225499

MOTTO HIDUP

إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ۝٥

"Hanya Allah SWT yang kami sembah dan hanya kepada Allahlah kami meminta pertolongan
(QS. Al Fatihah: 5)

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرۡغَب ۝٨

"dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap"
(QS. Al-insyirah: 7-8)

IKHLAS & SABAR

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Ya Allah sesungguhnya tiada daya dan upaya yang dapat hamba lakukan dalam hidup ini, tanpa izin dan pertolongan dari-Mu. Tiada ungkapan yang dapat menggambarkan kebahagiaan dan rasa syukur dalam diri ini selain ucapan Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Segala puji bagi Allah SWT, sembah sujud syukur terima kasih ya Allah atas segala limpahan karunia-Mu, segala pertolongan-Mu, kekuatan dari-Mu, serta jalan kemudahan yang selalu diberikan disaat kesulitan, sehingga alhamdulillah hamba dapat menyelesaikan tesis ini.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, insan yang paling dicintai Allah. Khatamul Anbiya Wal Mursalin yang senantiasa menjadi teladan dalam segala hal yang senantiasa mengajarkan kesabaran dan tawakal dalam segala urusan bagi umatnya sepanjang zaman nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi memperbaiki karya-karya selanjutnya. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampakan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Hairunnas Rajab, M.Ag, Selaku Rektor UIN SUSKA RIAU
2. Bapak Dr. H.Kusnadi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau
3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si Selaku wakil dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si Selaku Wakil Dekan II, serta Ibu Dr. Yuslenita Muda, M.Sc Selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau

4. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau, sekaligus Narasumber I, yang telah memberikan saran dan bimbingan guna perbaikan dalam penulisan tesis ini. Semoga waktu, tenaga dan pikiran yang dicurahkan Allah membalasnya dengan yang lebih baik.
5. Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., M.A, sebagai dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Semoga Allah selalu memberkahi dan melindungi kehidupan Ayahnda dan keluarga. Serta diberikan kemudahan-kemudahan dalam setiap kesulitan yang Bapak hadapi dalam kehidupan seperti kemudahan yang telah Bapak berikan kepada mahasiswa bimbingan Bapak. Semoga yang dilakukan bernilai ibadah dan mendapatkan balasan yang lebih baik dari yang dilakukan
6. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A., sebagai dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Semoga Allah memberkahi kehidupan Ayahanda dan keluarga. Mencatat semua yang telah dilakukan sebagai amal ibadah di sisi-Nya, serta membalasnya dengan yang lebih baik.
7. Seluruh dosen pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau. Terimakasih atas curahan ilmu dan bimbingan yang diberikan, semoga menjadi amal jariyah bagi bapak/ibu semua, serta dapat membawa keberkahan bagi peneliti di dunia dan akhirat kelak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh pegawai akademik dan non akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau, spesial “Adek” Faiza, atas pelayanan yang diberikan, semoga Allah membalas dengan yang lebih baik.
9. Suamiku tercinta, Yoga Andrika Putra, SE, yang senantiasa memberikan dukungan, cinta dan kasih sayang serta do’a dan pengorbanan yang tak dapat dinilai dengan apapun. Tanpa izin dan keridhoanmu istrimu bukanlah apa-apa. Semoga Allah Swt senantiasa melindungi, dan membimbing keluarga kita untuk selalu istiqomah dalam beriman kepada-Nya hingga akhir hayat.
10. Kedua orang tua peneliti, Bapak Supardi dan Ibu Yarti, yang tak ada henti-hentinya bermunajah kepada Allah SWT, agar putra-putrinya diberikan kelancaran dalam setiap langkah perjuangan meraih cita. Semoga Allah selalu melindungi Bapak dan Ibu serta memberkahi kehidupan Bapak dan Ibu di dunia hingga di akhirat kelak. Aamiin yra.
11. Ibu mertua peneliti (mamakuh tersayang), yang selalu mendo’akan peneliti dalam setiap sujudnya. Semoga Allah selalu melindunginya serta memberkahi kehidupannya di dunia hingga di akhirat kelak. Aamiin yra.
12. Seluruh keluarga besar peneliti, keluarga Taluk Kuantan terima kasih atas segala do’a dan dukungan yang diberikan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberkahi kita semua. Aamiin yra.
13. Sahabat karibku, rekan kerja rasa saudara Ebowku Vidya Sepriawanti, S.Psi dan keluarga yang selalu memberikan semangat kepada peneliti disaat diri ini hampir menyerah. Terima kasih banyak untuk pengorbanan waktu dan tenaga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ebow, serta pengertian ebow yang luar biasa menemani perjalanan juang menyelesaikan tesis ini. Semoga ukhuwah ini tetap terjaga dunia akhirat. Semoga Allah SWT mengganti segala kebaikan ebow dengan yang lebih baik lagi. Aamiin yra

14. Pimpinan SMA Negeri 1 Tualang Bapak Heri Yulindo, M.Pd, terima kasih telah bersedia sharing dan meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman didunia pendidikan. Pimpinan SMA Negeri 4 Tualang Ibu Yeni Marlina yang membakar semangat peneliti untuk tetap menekuni dunia pendidikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu semua dengan yang lebih baik.
15. Seluruh Pimpinan dan Staff SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang telah membantu peneliti dalam aserangkaian aktivitas penelitian dari awal hingga akhir. Semoga Allah membalas segala kebaikan bapak dan semua dengan yang lebih baik. Aamiin yra
16. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru beserta staf dan jajarannya, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti. Semoga Allah membalas segala kebaikan bapak/ibu dan rekan-rekan semua dengan yang lebih baik
17. Sahabat ilmu peneliti seluruh angkatan 3 tahun 2019. Semoga Allah senantiasa merahmati dan memberkahi kehidupan kita semua di dunia hingga di akhirat kelak. Suatu nikmat yang luar biasa dapat menjalin persahabatan dan persaudaraan dengan kalian semua.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Sahabat Ilmu rasa adik yang telah meraih gelar magisternya, Tiara, M.Psi yang selalu bersedia untuk diajak diskusi dan juga dijadikan tempat curhat peneliti selama menyelesaikan studi ini. Baarakallohu fiikum.

19. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Mohon maaf tidak dapat disebutkan satu persatu. Hanya Allah yang dapat membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga Allah memberkahi dan memuliakan saudara semuanya. Semoga karya ini dapat menjadi sumbangsih dari peneliti, bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dan bermanfaat bagi masyarakat luas, serta bernilai ibadah di hadapan Allah Swt. Aamiin yra.

Semoga Allah SWT memuliakan kita semua. Semoga karya ini memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi para pembaca

Pekanbaru, 24 Juli 2022

Peneliti

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI ii
PERSEMBAHAN vi
MOTTO HIDUP vii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI xix
ABSTRAK xx

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Masalah Penelitian 14
C. Rumusan Masalah 15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 16

BAB II KAJIAN PUSTAKA 18
A. Kajian Teori 18
1. Persepsi 18
a. Pengertian Persepsi 17
b. Aspek-aspek Persepsi 21
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi 23
d. Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut 28
e. Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut dalam Perspektif Islam 31
2. *Hope* 35
a. Pengertian *Hope* 34
b. Aspek-aspek *Hope* 37
c. Faktor yang Mempengaruhi *Hope* 38
d. *Hope* dalam Perspektif Islam 41
3. *Self Awareness* 43
a. Pengertian *Self Awareness* 42
b. Aspek-aspek *Self Awareness* 44
c. *Self Awareness* dalam Perspektif Islam 49
B. Penelitian yang Relevan 52
C. Kerangka Berfikir 57
D. Hipotesis 63

BAB III METODE PENELITIAN 64
A. Jenis Penelitian 64
B. Tempat dan Waktu Penelitian 66
1. Tempat Penelitian 65
2. Waktu Penelitian 65
C. Populasi dan Sampel Penelitian 67
1. Populasi 66

2. Sampel 67
3. Teknik *Sampling* 67
D. Identifikasi Variabel Penelitian 69
E. Definisi Operasional 70
1. Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut 69
2. *Hope* 70
3. *Self Awareness* 70
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data 72
1. Teknik Pengumpulan Data 71
2. Instrumen Pengumpulan Data 72
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 77
1. Uji Validitas 77
2. Uji Reliabilitas 80
3. Uji Daya Diskriminasi Aitem 82
H. Teknik Analisis Data 87

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 89
A. Deskripsi Hasil Penelitian 89
1. Pelaksanaan Penelitian 88
2. Profil Lokasi Penelitian 89
3. Deskripsi Sampel Penelitian 90
4. Deskripsi Data Penelitian/Kategorisasi Data Penelitian 91
5. Uji Asumsi Klasik .....
B. Hasil uji hipotesis 104
1. Uji Regresi Linier Berganda 103
2. Analisis Tambahan 107
C. Pembahasan 111
D. Keterbatasan Penelitian 127

BAB V PENUTUP 128
A. Kesimpulan 128
B. Saran 129

DAFTAR PUSTAKA 132

LAMPIRAN 141

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat pengangguran di Indonesia 3 tahun terakhir 3
Tabel 1. 2 Jumlah peserta didik SMA Negeri yang melanjutkan pendidikan 5
Tabel 3. 1 Tempat Penelitian 66
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian 66
Tabel 3. 3 Jumlah Siswa Kelas XII Pada Masing-masing Sekolah Menengah Atas (SMA) 67
Tabel 3. 4 *Blue print* Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut 74
Tabel 3. 5 Alternatif Jawaban Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut 74
Tabel 3. 6 *Blue Print* Skala *Hope* 75
Tabel 3. 7 Alternatif Jawaban pada Skala *Hope* 76
Tabel 3. 8 *Blue Print* Skala *Self awareness* 77
Tabel 3. 9 Alternatif jawaban pada skala *Self Awareness* 77
Tabel 3. 10 Validitas Skala *Hope* 80
Tabel 3. 11 Reliabilitas Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut 81
Table Tabel 3. 12 Reliabilitas Skala *Hope* 82
Tabel 3. 13 Reliabilitas Skala *Self Awareness* 83
Tabel 3. 14 Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem pada Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut 84
Tabel 3. 15 Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut untuk Penelitian 85
Tabel 3. 16 Skala *Hope* yang Digunakan untuk Penelitian 86
Tabel 3. 17 Skala Self Awareness yang Digunakan Untuk Penelitian 87
Tabel 4. 1 Daftar Nama Sekolah Lokasi Penelitian 91
Tabel 4. 2 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Pilihan Lanjut ke Pendidikan Tinggi dan Tidak Lanjut ke Pendidikan Tinggi 92
Tabel 4. 3 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin 92
Tabel 4. 4 Kategorisasi Variabel Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Lanjut ... 94
Tabel 4. 5 Kategorisasi Rentang Skor Subjek Pada Skala Persepsi Terhadap Pendidikan Lanjut 94
Tabel 4. 6 Hasil Kategorisasi Tingkat Persepsi 94
Tabel 4. 7 Kategorisasi Variabel *Hope* 95
Tabel 4. 8 Kategorisasi Rentang Skor Skala *Hope* 96
Tabel 4. 9 Hasil Kategorisasi Tingkat *Hope* 96
Tabel 4. 10 Kategorisasi Variabel *Self awareness* 97
Tabel 4. 11 Kategori Tingkat Skor Subjek 97
Tabel 4. 12 Hasil Kategorisasi Tingkat *Self Awareness* 97
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Data 99
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas Variabel *Hope* dan variabel *self awareness* dengan Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut 101
Tabel 4. 15 Hasil uji multikolinearitas data 102
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas 103

Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simutan (Uji F) 105
Tabel 4. 18 Hasil Uji parsial (t) pada Uji Statistik Regresi Linier Berganda.... 106
Tabel 4. 19 Uji Determinasi pada Uji Statistik Linier Berganda 107
Tabel 4. 20 Aspek Variabel *Hope* 109
Tabel 4. 21 Sumbangan Efektif Setiap Aspek Pada Variabel *Hope* 109
Tabel 4. 22 Aspek Variabel *Self Awareness* 110
Tabel 4. 23 Sumbangan Efektif Setiap Aspek pada Variabel *Self Awareness*.... 110

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan *self awareness* dengan persepsi pada diri individu..... 27
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir..... 62
Gambar 3. 1 Hubungan antar Variabel 65

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Validasi Alat Ukur	142
Lampiran 2	Skala Try Out	148
Lampiran 3	Reliabilitas Skala	154
Lampiran 4	Skala Riset	156
Lampiran 5	Deskripsi Subjek Penelitian	161
Lampiran 6	Deskripsi Variabel	162
Lampiran 7	Hasil uji Asumsi Klasik	165
Lampiran 8	Hasil Uji Hipotesis	167
Lampiran 9	Sumbangan Efektif Variabel	168
Lampiran 10	Jawaban Responden Try Out	170
Lampiran 11	Jawaban Subjek Penelitian	173
Lampiran 12	Guide Wawancara	185
Lampiran 13	Surat Penelitian	195
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian	201
Lampiran 15	Profil Peneliti	202

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pada tesis ini, banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Vokal
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Vokal Pendek َ = a ِ = i ُ = u
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Ṡa	ṡ	
ج	Jim	J	
ح	Ḥa	ḥ	
خ	Kha	Kh	
د	Dal	d	
ذ	Żal	ż	
ر	Ra	r	
ز	Zai	z	
س	Sin	s	
ش	Syin	sy	
ص	Ṣad	ṣ	Vokal Rangkap ...يْ = ai ...وْ = au
ض	Ḍad	ḍ	
ط	Ṭa	ṭ	
ظ	Ẓa	ẓ	
ع	`ain	`	
غ	Gain	g	
ف	Fa	f	
ق	Qaf	q	Vokal Panjang ...اَ...ىَ = ā ...ى = ī ...وُ = ū
ك	Kaf	k	
ل	Lam	l	
م	Mim	m	
ن	Nun	n	
و	Wau	w	
ه	Ha	h	
ء	Hamzah	‘	
ي	Ya	y	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HUBUNGAN ANTARA *HOPE* DAN *SELF AWARENESS* DENGAN PERSEPSI TERHADAP PENDIDIKAN LANJUT PADA SISWA SMA NEGERI DI KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK

Seprina Wahyuni
Magister Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
seprinawahyuni@yahoo.co.id

ABSTRAK

Persepsi terhadap pendidikan lanjut merupakan penilaian individu terhadap pendidikan lanjut berdasarkan informasi tentang pendidikan lanjut yang diterima oleh penginderaan dan melalui proses kognitif. Persepsi terhadap pendidikan lanjut mempengaruhi individu memilih untuk melanjutkan pendidikan maupun tidak melanjutkan pendidikan. Persepsi terhadap pendidikan lanjut dapat dipengaruhi oleh faktor internal individu yaitu *hope* dan *self awareness.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *hope* dan *self awareness* dengan persepsi terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA Negeri di kecamatan tualang kabupaten siak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala Likert pada 312 siswa SMA. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster sampling.* Analisis data pada penelitian ini menggunakan menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 20. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) terdapat hubungan yang signifikan antara *hope dan self awareness* secara bersama-sama dengan persepsi terhadap pendidikan lanjut dengan nilai signifikansi sebesar 61,3%, 2) terdapat hubungan yang signifikan antara *hope* dan persepsi terhadap pendidikan lanjut dengan nilai signifikansi sebesar 18,4%, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara *self awareness* dengan persepsi terhadap pendidikan lanjut dengan nilai signifikansi sebesar 34,2% 4) arah hubungan setiap variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi *hope* dan *self awareness* siswa SMA maka semakin tinggi pula persepsi positif siswa SMA terhadap pendidikan lanjut.

Kata Kunci: *Hope*, *Self Awareness*, Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut, Siswa SMA Negeri

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

THE RELATIONSHIP BETWEEN HOPE AND SELF AWARENESS WITH PERCEPTIONS OF FURTHER EDUCATION IN PUBLIC HIGH SCHOOL STUDENTS IN TUALANG DISTRICT, SIAK REGENCY

Seprina Wahyuni
Master of Psychology
Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University
seprinawahyuni@yahoo.co.id

ABSTRACT

The perception of further education is an individual's interpretation of further education based on information about further education received by sensing and through cognitive processes. Perceptions of further education affect individuals choosing to continue their education or not to continue their education. Perceptions of further education can be influenced by individual internal factors, namely hope and self-awareness. This study aims to determine the relationship between hope and self-awareness with perceptions of further education in state high school students in Tualang sub-district, Siak district. Data was collected using a Likert scale on 312 high school students. Determination of the sample using cluster sampling technique. Analysis of the data in this study using multiple linear regression with the help of the SPSS 20 program. The results of data analysis show that 1) there is a si gnificant relationship between hope and self-awareness together with perceptions of further education with a significance value of 61.3% , 2) there is a significant relationship between hope and perception of further education with a significance value of 18.4%, 3) there is a significant relationship between self awareness and perception of further education with a significance value of 34.2% 4) the direction of the relationship between each the independent variable with the dependent variable is a positive relationship. That is, the higher the hope and self-awareness of high school students, the higher the positive perception of high school students towards further education.

Keyword: *Hope, Self Awareness, The perception of further education, Students of Senior High School*

العلاقة بين الأمل والوعي الذاتي و بين التصور لمواصلة الدراسة في الجامعة لدي طلبة المدرسة الثانوية الحكومية في توالانج ، منطقة سياك

سيبرينا وحيوني

ماجستير في علم النفس

جامعة السلطان شارف قاسم الإسلامية رياو

seprinawahyuni@yahoo.co.id

الخلاصة

إن تصور الدراسة العالية هو تصور الطالب لمواصلة الدراسة في الجامعة بناءً على معلومات تلقيه عن طريق الاستشعار ومن خلال العمليات المعرفية مما تتعلق بالدراسة في الجامعة. هذا التصور يؤثر الطالب في اختياره لمواصلة الدراسة أو الوقوف عنها. هذا التصور يتأثر بالعامل الداخلي لديه، وهو الأمل والوعي الذاتي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العلاقة بين الأمل والوعي الذاتي و بين التصور في الدراسة العالية لدى طلبة المدرسة الثانوية في توالانج ، منطقة سياك. تم جمع البيانات باستخدام مقياس ليكرت على ٣١٢ طالبا من المدرسة الثانوية. و تحديد العينات باستخدام تقنية أخذ العينات العنقودية. و أما تحليل البيانات فباستخدام الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة برنامج SPSS 20 وأظهرت نتيجة تحليل البيانات: ١) هناك علاقة معنوية بين الأمل والوعي الذاتي معًا و بين تصور الطلبة للدراسة العالية بقيمة معنوية ٦١.٣ ٪ ، ٢) هناك علاقة معنوية بين الأمل و بين تصور الطلبة للدراسة العالية بقيمة معنوية ١٨.٤٪ ، ٣) هناك علاقة معنوية بين الوعي الذاتي و بين تصور الطلبة للدراسة العالية بقيمة معنوية ٣٤.٢٪، ٤) العلاقة بين كل المتغير المستقل و بين المتغير التابع علاقة إيجابية. أي أنه كلما زاد الأمل والوعي الذاتي لدى طلبة المدرسة الثانوية ، زاد التصور الإيجابي لديهم لمواصلة الدراسة في الجامعة.

الكلمات الرئيسية: الأمل ، الوعي الذاتي ، التصور في الدراسة العالية ، طلبة المدرسة الثانوية الحكومية

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dianggap penting dalam kehidupan bermasyarakat terutama dalam dunia pekerjaan. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat. Karena melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kualitas dirinya sehingga menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu, terus melanjutkan pendidikan hingga ke pendidikan tinggi sangat dibutuhkan.

Pendidikan tinggi merupakan pendidikan yang ditempuh setelah menamatkan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas. Menurut UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang dilaksanakan di pendidikan tinggi.

Menurut Prasetya & Pribadi (2021), pendidikan sudah menjadi kebutuhan hidup manusia yang seakan akan telah menjadi sistem untuk seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan juga merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang tersedia sehingga sumber daya manusia tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemajuan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting penentu suksesnya karir seseorang di dunia pekerjaan. Hasil penelitian Adiputra (2015) menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan awal dari penentuan karir seseorang. Sehingga, untuk memajukan pendidikan, pemerintah memberikan kontribusi terhadap pendidikan sebesar 20% dari anggaran pendapatan Negara untuk menunjang aktivitas pendidikan (www.kemdikbud.go.id, diakses pada 15 September 2021).

Pendidikan juga merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak mulia baik dilihat dari aspek jasmani maupun rohani (Inanna, 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan dapat memfasilitasi seseorang untuk dapat menjadi pribadi yang mandiri baik secara ekonomi maupun sosial. Sejalan dengan keterangan Badan Kesehatan dunia (WHO), usia individu yang berada di jenjang pendidikan SMA merupakan usia peralihan individu dari individu yang bergantung secara ekonomi dan sosial menjadi individu yang mandiri baik secara ekonomi maupun sosial (Saputro, 2018).

Oleh karena itu, sudah tentu siswa SMA sebagai generasi penerus bangsa memiliki keinginan untuk terus melanjutkan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dirinya agar dapat menjadi pribadi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mandiri sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan kemajuan bangsa dan negaranya.

Menurut ketua MPR Bambang Soesatyo, pendidikan tinggi merupakan salah satu kunci untuk pembangunan Sumber Daya Manusia yang unggul (Batam Pos, diakses pada 12 Juli 2021). Artinya, pendidikan tinggi merupakan salah satu kunci untuk melahirkan generasi generasi penerus bangsa yang unggul.

Namun, hal ini berbanding terbalik dengan data dari Badan Pusat Statistik tentang pengangguran terbuka berdasarkan pendidikannya. Peningkatan pengangguran dengan lulusan pendidikan tingkat Universitas, 3 tahun terakhir ini selalu mengalami peningkatan. Berikut penyajian data dari Badan Pusat Statistik:

Tabel 1. 1 Tingkat pengangguran di Indonesia 3 tahun terakhir

No	Tingkat Pendidikan yang ditamatkan	2019		2020		2021
		Februari	**Agustus**	**Februari**	**Agustus**	**Februari**
8	Universitas	855.854	746.354	824.912	981.203	999.543

Sumber : https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2017.html diakses pada 20 Juni 2021

Berdasarkat tabel data yang telah dituliskan, dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran pada jenjang pendidikan universitas setiap tahun meningkat. Khususnya di Riau, berdasarkan keterangan gubernur riau, tingkat pengangguran semakin meningkat. Terlebih lagi selama masa pandemi ini. Usaha kecil dan mikro banyak yang gulung tikar. Hal ini bisa meningkatkan angka pengangguran di Riau (https://www.riau.go.id/ diakses pada 15 Desember 2021).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah telah berupaya untuk mengantisipasi terjadinya peningkatan pengangguran. Pemerintah Riau khususnya, telah berupaya untuk mengatasi permasalahan pengangguran ini dengan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang ingin membuka usaha kecil dan mikro dengan memberi bantuan koperasi usaha dan juga gubernur Riau sedang menggerakkan investasi dan memberikan kemudahan bagi para investor untuk bertransaksi di Riau, apalagi transaksi ini dapat menyerap tenaga kerja (https://www.riau.go.id/ diakses pada 15 Desember 2021).

Permasalahan pengangguran ini tentu akan memberikan dampak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya pada diri individu tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ikawati (2019) tentang dampak yang dirasakan pengangguran terdidik, memberikan hasil penelitian bahwa pengangguran terdidik memiliki permasalahan baik dari segi fisik psikis maupun sosial, seperti sering sakit, memiliki beban moral, rasa malu yang berat, merasa tidak berguna, kurang percaya diri, mudah tersinggung, dan penyakit psikis lainnya.

Namun, meningkatnya angka pengangguran ini tidak membuat antusias siswa SMA untuk tidak melanjutkan. Justru Antusias siswa SMA terhadap keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan data yang disajikan oleh media kompas.com (diakses pada 12 Juli 2021), jumlah pendaftar dari salah satu jalur masuk perguruan tinggi yaitu jalur SNMPTN pada 20 perguruan tinggi ternama yang paling diminati oleh siswa SMA berjumlah 595.093 orang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbanding terbalik dengan antusias Siswa SMA di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Semangat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi justru mengalami penurunan. Berikut data siswa lulusan SMA Negeri di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Tabel 1. 2 Jumlah peserta didik SMA Negeri yang melanjutkan pendidikan

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta didik yang melanjutkan ke perguruan tinggi		
		2019	2020	2021
1	SMA Negeri 1 Tualang	152	181	107
2	SMA Negeri 2 Tualang	207	170	164
3	SMA Negeri 3 Tualang	88	75	49
4	SMA Negeri 4 Tualang	-	-	18
5	SMA Negeri 5 Tualang	80%	70%	50%
6	SMA Negeri 6 Tualang	50%	70%	40%

Berdasarkan hasil wawancara dengan empat orang siswa dapat disimpulkan bahwa siswa SMA memiliki interpretasi yang berbeda terhadap pendidikan lanjut. Ada siswa yang menginterpretasikan bahwa pendidikan lanjut itu penting karena dapat memperluas wawasan dan mengembangkan pola fikir yang mereka miliki dan ada pula siswa yang menginterpretasikan bahwa pendidikan lanjut itu tidak penting karena tidak menjamin kelayakan hidup secara ekonomi.

Saat wawancara dengan salah satu siswa SMA yang berinisial “YL”, ia mengatakan bahwa:

> “Untuk apa aku kuliah, kuliah itu tidak menjamin kita mendapatkan pekerjaan, buktinya sekarang banyak orang yang tamat S1 menganggur. Padahalkan tujuan kuliah itu supaya ekonomi lebih

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

> mapan, tapi buktinya tidak. Banyak yang tamat S1 dirumah aja jadi beban keluarga. Kan aku nggak mau jadi beban keluarga, heheheh"

Pernyataan siswa "YL" hampir serupa dengan hal yang dikatakan oleh subjek "DL" yang mengatakan bahwa:

> "Capek-capek kuliah, menghabiskan uang orang tua. Waktu habis, uang habis, tamat kuliah jadi pengangguran aja. Percuma aja rasanya kuliah, tidak mendapatkan pekerjaan yang layak juga"

Namun, berbeda dengan siswa SMA yang berinisial "ZH" ia mengatakan bahwa:

> "Saya tetap lanjut kuliah kak, walaupun kata kawan saya kuliah tu nanti jadi pengangguran aja. Tau nyo kalau kuliah ndk dapat kerja, apalagi ndak kuliah, mau jadi apa nanti. Kerja ndak kerja setelah tamat kuliah itu tergantung kita lagi kak, kerja tu rezeki dari Allah SWT, kita kan tetap berusaha"

Subjek dengan inisial "MT" juga mengatakan hal yang senada dengan pendapat siswa "ZH" tentang pendidikan lanjut. Ia mengatakan bahwa:

> "Mau jadi apa kalau ndak kuliah, sedangkan dunia maju aja terus. Nanti ketinggalan lah kita dari orang lain. Setidaknya kita punya bekal dulu untuk hidup kak"

Perbedaan pandangan tentang pendidikan lanjut pada siswa ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah pengetahuan yang dimiliki oleh siswa tentang pendidikan lanjut dan juga pengalaman tentang penidikan lanjut yang ia lihat dan dialami oleh orang yang berada di lingkungan sekitarnya. Menurut Robbin & Judge (2017), pandangan seseorang terhadap sesuatu sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman masa lalunya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2018) tentang minat siswa terhadap pendidikan lanjut memberikan kesimpulan bahwa ada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga faktor yang mempengaruhi siswa untuk melanjutkan pendidikan yaitu *the factor inner urge* yang artinya minat melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh rangsangan dari luar diri dan sesuai dengan keinginan siswa, *the factor of social motive* dipengaruhi oleh dorongan dalam diri dan motif sosial misalnya ingin memiliki status sosial yang tinggi, dan *emotional factor* yaitu faktor perasaan dan emosi yang ada pada diri seseorang itu sehingga ia bersemangat untuk melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA, didapatkan kesimpulan bahwa jumlah siswa yang ingin melanjutkan pendidikan mengalami penurunan beberapa tahun terakhir ini. Ada beberapa faktor yang mungkin bisa menjadi penyebab menurunnya jumlah siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pertama, sistem zonasi yang telah diterapkan menjadikan siswa memiliki latar belakang keluarga yang berbeda. Misalnya siswa yang notabene tinggal di perkebunan, bagi mereka pendidikan bukanlah suatu hal yang penting sehingga siswa tidak diizinkan untuk melanjutkan pendidikan oleh keluarganya. Hal ini terjadi karena bagi mereka, materi bisa didapatkan tanpa harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bagi mereka, hidup ini hanya sebatas materi saja.

Jika diperhatikan lebih lanjut, pendidikan ini penting untuk merubah pola fikir serta mendidik anak berakhlak dan berperilaku yang baik dan dapat diterima dalam masyarakat. Siswa dengan latar belakang orang tua yang bekerja di sebuah pabrik dan tinggal dilingkungan perkotaan, memiliki

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antusias yang sangat tinggi mereka untuk tetap melanjutkan pendidikan karena mereka faham dengan keutamaan pendidikan. Tidak hanya sebatas materi, melalui pendidikan hidup seseorang itu akan lebih teratur, dari pola hidup, cara berpakaian, tutur kata, dan tata krama dalam bermasyarakat.

Kedua, informasi mengenai angka pengangguran yang semakin meningkat dari kalangan terdidik. Secara kebetulan mungkin ada beberapa siswa yang bertemu dengan tamatan sarjana yang masih menganggur. Padahal, sarjana yang masih menganggur memiliki alasan internal masing-masing seperti bekerja bukan prioritas yang ingin ia capai, atau mungkin rezeki belum diberi oleh Allah, atau bahkan mereka sedang memperjuangkan pekerjaan yang mereka inginkan sehingga tidak ingin bekerja di tempat yang lain.

Pada saat ini, sebuah perusahaan menjadikan pendidikan sebagai syarat utama dalam melamar pekerjaan. Selain itu, meskipun tamatan perguruan tinggi ini menjadi pengangguran, hidup mereka akan lebih tertata jika dibandingkan dengan mereka yang tidak berpendidikan tinggi.

Sekolah juga telah memberikan fasilitas kepada siswa untuk persiapan menuju perguruan tinggi seperti kerja sama dengan bimbel untuk persiapan masuk perguruan tinggi, telah melakukan program mendatangkan alumnus beberapa orang untuk berbagi pengalaman kepada adik tingkatnya yang merupakan calon mahasiswa, dan juga telah bekerja sama dengan sebuah lembaga psikologi untuk tes minat dan bakat siswa sehingga siswa mendapatkan gambaran tentang jurusan apa yang sesuai dengan dirinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan jurusan dimasa sekolah sangat penting karena hal ini akan berkaitan dengan kematangan perencanaan karir seseorang (Carnevale, 2014). Berdasarkan penelitian Nurillah (2017), ketidakmatangan dalam menentukan karir dapat memberikan efek terhadap meningkatnya pengangguran dari kalangan pengangguran terdidik.

Berdasarkan wawancara awal dengan salah seorang guru BK di salah satu SMA Negeri di kec.Tualang, beberapa murid yang memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena faktor ekonomi. Padahal, sekolah telah memfasilitasi siswa dengan memberikan informasi mengenai beasiswa untuk melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan keterangan dari guru BK dan Kepala Sekolah serta beberapa siswa yang diwawancarai mengenai pendidikan lanjut. Dapat disimpulkan bahwa ada siswa yang memiliki persepsi positif terhadap pendidikan dan ada pula siswa yang memiliki persepsi negatif tentang pendidikan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang persepsi pada siswa terhadap pendidikan lanjut. Selain itu, menjadi sebuah tanda tanya bagi peneliti bahwa segala upaya sepertinya telah dilakukan sekolah agar jumlah siswa mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi terus mengalami peningkatan namun hal itu berbanding terbalik dengan konsistennya penurunan jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat diartikan bahwa variabel eksternal yang mungkin memiliki pengaruh terhadap pembentukan persespsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada diri siswa telah diupayakan oleh Sekolah. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti variabel internal yang mungkin memiliki hubungan terhadap persepsi pada siswa SMA terhadap pendidikan lanjut.

Persepsi merupakan suatu proses aktif masuknya pesan ke otak melalui panca indera untuk menyusun berbagai informasi sehingga dapat membentuk kesan atau gambar yang teratur tentang segala hal yang ada di dunianya (Satriana, et.al, 2021; Rusdianto & Elon, 2021). Persepsi bisa juga didefinisikan sebagai sebuah proses kognitif yang dapat membuat kita untuk menginterpretasikan dan memahami lingkungan sekitar (Kreitner, R. & Kinicki, 2014).

Chaplin mendefinisikan persepsi sebagai: 1) Proses pengetahuan atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra, 2) Kesadaran dari proses organisasi, 3) Suatu kelompok penginderaan dengan penambahan arti yang berasal dari pengalaman dimasa lalu, 4) Variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisasi intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu dan sebagainya (Darmawangsa, 2014).

Persepsi seseorang terhadap sesuatu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Banyak hal yang mungkin dapat mempengaruhi persepsi. Begitu juga dengan persepsi seorang remaja mengenai pendidikan lanjutan yang akan ia jalani. Salah satunya adalah pengetahuan yang ia miliki tentang dunianya dan dirinya yang bisa disebut sebagai kesadaran diri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesadaran diri biasa disebut dengan *self awareness.* Menurut teori martin (Suarez, 2021), persepsi dan self awareness adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Berdasarkan gagasannya, *self awareness* dapat menguatkan persepsi seseorang karena dengan adanya *self awareness*, kemungkinan terjadinya mispersepsi terhadap suatu hal melalui penginderaan seseorang dapat diminimalisir. Artinya, persepsi dan mispersepsi tidak akan dapat dibedakan jika seseorang memiliki s*elf awareness* yang kurang.

Self-awareness merupakan kemampuan untuk tahu apa yang harus kita lakukan dan mengapa kita melakukannya (Jefferey, 2017). *Self Awareness* merupakan komponen dasar dari kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seseorang (Goleman, 2019). *Self Awareness* juga diartikan sebagai potensi diri dalam mengenali kelebihan dan kekurangan diri, mengenali waktu, mengenali pikiran sendiri, mengenali peran-peran diri sebagai abdi tuhan sebagai makhluk jasmani dan rohani (Makmun, 2017*)*.

Self awareness merupakan bagian dari kecerdasan emosional. Penelitian Goleman dalam Wibowo (2011) mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) menyumbang sekitar 20% bagi faktor yang menentukan kesuksesan dalam hidup, sedangkan 80% lainnya dipengaruhi oleh kekuatan lain termasuk kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional yang baik akan membuat seseorang mampu membuat keputusan yang tegas dan tepat. (Setiyaningrum, dkk, 2016).

Kesadaran diri dalam al-Qur'an mengandung pengertian menemukan jati diri dengan cara mendidik dan menghidupkan potensi-potensi fitrah dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal yang ada pada wujud dirinya dan kemudian menjiwai (memahami dengan hati) hakikat-hakikat keberadaan dan nama-mana serta sifat-sifat Ilahi (Kompasiana, 2014).

Self awareness sangat berkaitan erat dengan kemampuan untuk mengenali diri dan memahami emosi sendiri beserta dampaknya sehingga individu memiliki penilaian diri yang akurat dengan mengetahui kekurangan dan kelebihan dirinya (Igbinovia, 2016). Sebaliknya, jika individu memiliki *self awareness* yang rendah, mereka tidak akan mampu mengenali dirinya, potensinya, emosi yang ia miliki sehingga berdampak terhadap rendahnya tanggung jawab mereka untuk menjalankan setiap keputusan yang telah mereka ambil (Sari,dkk. 2019).

Beberapa penelitian tentang *self awareness* memberikan penjelasan bahwa *self awareness* dapat mempengaruhi kepuasan hidup seseorang. Seseorang yang memiliki *self awareness* yang positif, maka ia lebih mampu membuat dirinya lebih berharga, menjadi pribadi yang disiplin (Dariyo,2016 ; Esmiati et al., 2020). *Self awareness* juga memberikan kontribusi yang positif terhadap kematangan karir dan minat usaha pada siswa yang berada pada jenjang pendidikan SMA/Sederajat (Kurniawan, dkk, 2020; Kurniawati & Kusmuriyanto, 2018)

Melalui latihan kesadaran diri, individu dapat mengetahui apa yang menjadi harapan mereka dalam meraih sesuatu (Flurentin, 2012). *Hope* juga memiliki pengaruh yang sangat penting dalam dunia akademik. Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa *hope* memiliki hubungan dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi akademik, mendeteksi kemampuan, dan keterlibatan akademik (Dante D.Dixson, Frank C. Worrel, Zena Mello, 2017; Kevin L. Rand, et.al, 2020).

Hope memuat hal tentang tujuan yang diinginkan oleh seseorang dan percaya bahwa akan ada jalan untuk mencapai tujuan tersebut dan semangat untuk mengejar harapan tersebut (Elsevier dan Kimberly Gleason, 2019). Teori Snyder (2005) menyebutkan bahwa *hope* memuat persepsi seseorang terhadap kapasitas yang ia miliki untuk menghasilkan tujuan yang jelas dengan menggunakan upaya upaya untuk mencapai tujuan tersebut dan memiliki motivasi untuk menggunakan cara tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian (Rofingah Nangimatur, dkk, 2016), *hope* mencerminkan persepsi individu terkait kapasitas mereka untuk mengkonseptualisasikan tujuan-tujuan secara jelas, mengembangkan strategi spesifik untuk mencapai tujuan tersebut, menginisiasi dan mempertahankan motivasi untuk menggunakan strategi mencapai hope tersebut.

Hope juga dapat menentukan kualitas hidup dari seseorang. Hal ini berkaitan dengan persepsi seseorang tentang posisinya dalam kehidupan sehubungan dengan tujuan, harapan, standar, nilai dan perhatiannya terhadap apa yang ia alami dalam kehidupan (Junovandi, dkk. 2019).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara *Hope, Self awareness,* dan Persepsi terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA”.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu setiap tahun tingkat pengangguran pada tingkat pendidikan universitas semakin meningkat, sedangkan minat siswa SMA memasuki perguruan tinggi semakin besar. Tidak dapat kita pungkiri bahwa harapan setiap individu setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi adalah karir yang baik dan mampu menjadi pribadi yang mandiri baik secara ekonomi maupun sosial.

Namun, hal ini berbanding terbalik dengan angka pengangguran pada tingkat universitas yang semakin meningkat. Secara umum, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan mengalami penurunan
b. Harapan siswa untuk mendapat pekerjaan yang baik tidak sesuai dengan kenaikan jumlah pengangguran dari tahun ke tahun
c. Siswa memiliki pandangan bahwa pendidikan lanjut tidak menjamin seseorang untuk dapat pekerjaan
d. Permasalahan yang dihadapi guru BK tiap tahun adalah kebimbangan memilih jurusan
e. Siswa tidak dapat memilih jurusan yang sesuai dengan potensi yang ia miliki
f. Masing-masing siswa memiliki persepsi yang berbeda tentang pendidikan lanjut

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Beberapa siswa belum mampu mengenali kekurangan dan kelebihan dirinya

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti membatasi kajian penelitian pada:

a. Hubungan *Hope* dengan persepsi siswa SMA terhadap pendidikan lanjut di Kec. Tualang, Kab.Siak

b. Hubungan *Self awareness* dengan persepsi siswa SMA terhadap pendidikan lanjut di Kec. Tualang, Kab.Siak

c. Hubungan antara *Hope* dan *Self Awareness* dengan Persepsi siswa SMA terhadap pendidikan lanjut Di Kec. Tualang, Kab.Siak

d. Pada penelitian ini, peneliti memberikan kesempatan kepada seluruh populasi dalam penelitian ini untuk menjadi sampel penelitian dengan memberikan skala melalui langsung kepada subjek penelitian. sehingga tidak ada *pre test* dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

a. Apakah terdapat hubungan antara *hope* dengan persepsi siswa terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA di Kec. Tualang?

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Apakah terdapat hubungan antara *self awareness* dengan persepsi terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA di Kec. Tualang?

c. Apakah terdapat hubungan antara *hope* dan *self awareness* secara bersama-sama dengan persepsi terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

a) Untuk mengetahui hubungan antara *hope* dengan persepsi siswa terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA di Kec. Tualang

b) Untuk mengetahui hubungan antara *self awareness* dengan persepsi siswa terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA di Kec. Tualang

c) Untuk mengetahui hubungan antara *hope* dan *self awareness* secara bersama-sama dengan persepsi siswa terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA di Kec. Tualang

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu khususnya di bidang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologi yang berkaitan dengan *hope*, *self awareness*, dan persepsi terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA.

b) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dan pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dalam upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan *hope* dan *self awareness* untuk membentuk persepsi yang positif tentang pendidikan lanjut pada siswa SMA.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Goldstein mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman indrawi yang disadari. Persepsi dapat membantu seseorang untuk menjadi lebih sadar terhadap pengalaman perseptual yang dialami oleh seseorang. Persepsi juga merupakan suatu hal yang menjadikan seseorang mengetahui tentang kehidupan yang sesungguhnya berdasarkan pengalaman yang dialaminya (Goldstein, 2010).

Van Sels, seorang ilmuwan di California memberikan pengertian terhadap persepsi bahwa persepsi adalah proses seseorang memilih, mengatur dan memahami diterima oleh sensori, tindakan memahami apa yang diwakili oleh sensasi (www.calstate.edu diakses pada agustus 2021)

Persepsi disebut sebagai proses yang didahului oleh penginderaan yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu mengerti dan menyadari apa yang sedang ia inderakan (Saleh, 2018). Sejalan dengan pendapat Solso bahwa persepsi terbentuk dari penginderaan yang telah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diproses dalam kognitif individu dan menghasilkan interpretasi mengenai suatu hal (Solso, 2008).

Menurut Robbins & Judge (2008), persepsi merupakan proses mengatur dan menginterpretasikan memori individu sehingga individu dapat memberikan arti terhadap apa yang ada dilingkungannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kreitner & Kinicki 2014) yang mengartikan persepsi sebagai proses kognitif pada diri individu yang memungkinkan individu untuk menginterpretasikan dana memahami lingkungannya.

Sarwono & Meinarno (2012) menjelaskan pengertian persepsi dengan kompleks bahwa persepsi adalah proses diterimanya rangsangan (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti karena setelah terjadinya suatu pengindraan yang dimiliki.

Setiap perasaan yang dimiliki seseorang dapat diinterprestasikan berbeda-beda berdasarkan apa yang menjadi penyebab dan dari konteks yang lebih luas yaitu mengenai adat istiadat, kesukaan, dan rasa keinginan yang berbeda-beda akan tetapi proses sebuah stimulus atau rangsangan yang terjadi merupakan hal yang penting, karena melalui proses penginderaan manusia menjadi sadar akan adanya rangsangan yang dapat menimbulkan sebuah persepsi dalam memandang suatu hal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wood (2011), persepsi merupakan proses komunikasi dasar yang menciptakan makna ketika berkomunikasi dengan diri sendiri dan berkomunikasi dengan orang lain, sehingga persepsi menjadi inti dari bagian komunikasi. Oleh karena itu, persepsi harus akurat agar dapat berkomunikasi dengan efektif (Sembiring & Oktaviani, 2021)

Persepsi yang ada pada diri seseorang berkaitan erat dengan pengalaman yang ia miliki melalui penginderaannya, sehingga persepsi seseorang terhadap satu objek yang sama bisa berbeda. Berdasarkan penjelasan para pelajar PSY 3031 (Spring, 2020), persepsi bisa memilih target untuk bertindak dan membantu kita untuk memperbaiki kesalahan atas tindakan yang telah kita lakukan.

Persepsi juga bisa diartikan dengan bagaimana kita menginterpretasikan sensasi yang kita miliki dipengaruhi oleh pengetahuan yang sudah ada, pengalaman kita, dan fikiran kita (Spring, 2020). Artinya, persepsi bisa diartikan sebagai proses penerimaan stimulus melalui alat indera (penglihatan dan pendengaran), diproses dan di ekstraksi oleh kognitif manusia sehingga dapat memberikan makna terhadap stimulus tersebut, sehingga persepsi dalam memandang suatu hal pada diri individu berbeda sesuai dengan proses kognitif yang ada pada dirinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan mengenai proses persepsi melalui penginderaan ini terdapat dalam Q.S. An-Nahl, ayat 78:

وَٱللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْـًٔا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

78. dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Tafsir ringkas kementerian Agama RI tentang surat An-Nahl: 78 memberikan penjelasan bahwa Allah SWT telah memberimu pendengaran agar dapat mendengar bunyi, penglihatan agar dapat melihat objek , dan hati nurani agar dapat merasa dan memahami (https://tafsirweb.com , diakses pada september, 2021). Artinya, Allah telah menyempurnakan manusia dengan sebaik-baik bentuk lengkap dengan alat penangkap informasi yang nantinya akan membentuk persepsi pada diri individu (Hefni, 2015).

Berdasarkan pengertian persepsi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan interpretasi atau penilaian seseorang terhadap sesuatu yang didasarkan pada informasi yang telah diterima individu melalui penginderaannya yaitu penglihatan, pendengaran, fikiran dan perasaannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek-Aspek Persepsi

Pendekatan psikofisik terhadap persepsi berfokus pada hubungan antara rangsangan yang bersifat fisik dan tanggapan persepsi terhadap rangsangan tersebut. Ada beberapa hal yang merupakan aspek pada persepsi yaitu (Goldstein, 2010):

1) *Describing*, mampu mendeskripsikan atau menggambarkan dan menunjukkan karakteristik stimulus. Pada penelitian ini berarti, stimulus adalah pendidikan lanjut. Artinya, siswa sebagai subjek penelitian mampu menggambarkan atau mendeskripsikan tentang pendidikan lanjut
2) *Recognizing*, menempatkan stimulus dalam kategori yang spesifik. Pada penelitian ini berarti, siswa sebagai subjek dapat mengkategorikan pendidikan lanjut secara spesifik.
3) *Detecting*, menyadari aspek stimulus yang hampir tidak dapat dideteksi. Pada penelitian ini, siswa sebagai subjek penelitian dapat memprediksi hal-hal yang akan ia jalani dan hadapi selama menjalankan pendidikan lanjut
4) *Perceiving magnitude*, menyadari bentuk dan intensitas stimulus. Pada penelitian ini, siswa sebagai subjek penelitian dapat menyadari waktu yang akan ditempuh pada pendidikan lanjut
5) *Searching*, mencari stimulus yang spesifik diantara stimulus yang lain. Pada penelitian ini, siswa sebagai subjek penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari informasi tentang pendidikan lanjut pada lingkungan sekitar seperti teman, orang tua dan guru.

Menurut Walgito (2003) ada 3 aspek dalam persepsi yaitu:

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan komponen perseptual. Pada aspek kognitif dijelaskan bahwa persepsi berkaitan erat dengan pengetahuan, pandangan dan keyakinan seseorang terhadap stimulus yang telah ia terima melalui penginderaan.

Stimulus yang telah diterima oleh sistem indera akan diteruskan ke proses kognitif agar dapat menghasilkan persepsi yang sesuai dengan pengetahuan dan keyakinan yang telah ada dalam kognitif seseorang sehingga dapat mempersepsikan stimulus dengan benar.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan komponen emosional. Aspek afektif berkaitan dengan rasa yang dimiliki oleh seseorang diantaranya rasa senang atau tidak senang terhadap stimulus yang dipersepsi. Rasa senang adalah hal yang positif sedangkan rasa tidak senang adalah hal yang negatif pada diri seseorang.

Pada aspek afektif ini, individu akan memberikan penilaian terhadap stimulus yang ia terima melalui proses penginderaan sehingga aspek afektif adalah aspek yang bersifat evaluatif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Aspek Konatif

Aspek konatif merupakan komponen perilaku dan sikap seseorang terhadap stimulus yang dipersepsi. Aspek konatif berkaitan dengan tindakan seseorang terhadap stimulus yang dipersepsi. Pada aspek konatif ini, seseorang akan menunjukkan intensitas sikapnya terhadap stimulus yang ia persepsi.

Pada penelitian ini, aspek persepsi terhadap pendidikan lanjut yang diukur adalah aspek *describing, aspek recognizing, aspek detecting, aspek perceiving magnitude,dan aspek searching.* Lima aspek ini terdiri dari indikator mendeskripsikan pendidikan lanjut, mengkategorisasikan pendidikan lanjut, mendeteksi hal-hal yang mungkin dihadapi waktu pendidikan lanjut, menyadari hal-hal yang berkaitan dengan bentuk dan intensitas pendidikan lanjut, dan mencari informasi terkait pendidikan lanjut.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi adalah suatu pandangan seseorang terhadap sesuatu yang telah diterima oleh sensorisnya. Menurut Robbins & Judge (2017), karakteristik pribadi seseorang sangat mempengaruhi dalam membentuk persepsi. Artinya, hal-hal yang berkaitan dengan internal individu itu sendiri. Adapun karakteristik pribadi yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Sikap

Sikap seseorang terhadap sesuatu akan berbeda. meskipun mereka melihat hal yang sama, namun cara mereka menafsirkan dan bersikap terhadap sesuatu yang telah diinderanya akan berbeda

2) Motif

Motif adalah alasan seseorang berbuat sesuatu. Motif seseorang berpengaruh terhadap persepsi yang akan dibentuk.

3) Kepentingan atau minat

Setiap individu memiliki kepentingan dan minat yang berbeda-beda. Melalui kepentingan dan minat yang berbeda, seseorang juga akan memiliki persepsi yang berbeda dengan individu lain terhadap sesuatu

4) Pengalaman Masa Lalu

Pengalaman juga sangat berperan penting dalam membentuk persepsi individu. Seseorang yang telah memiliki pengalaman terhadap sesuatu akan memiliki persepsi berbeda dengan orang yang memiliki pengalaman baru tentang sesuatu tersebut

5) Pengharapan

Pengharapan memiliki pengaruh terhadap persepsi seseorang. Seseorang dapat membentuk persepsi melalui pengharapan yang ia miliki maupun harapan yang orang lain

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miliki. Berdasarkan teori Snyder (2005) *hope* memuat persepsi seseorang terhadap kapasitas yang ia miliki untuk menghasilkan tujuan yang jelas dengan menggunakan upaya upaya untuk mencapai tujuan tersebut dan memiliki motivasi untuk menggunakan cara tersebut.

Lebih lanjut lagi, menurut Schunk (2012) harapan dan pengalaman sebelumnya juga mempengaruhi persepsi pada individu.

6) *Self Awareness*

Berdasarkan teori martin (Suarez, 2021), ada hal penting yang sangat berpengaruh terhadap persepsi yang diterima oleh individu. Hal ini sangat berpengaruh terhadap mispersepsi seseorang terhadap sesuatu yaitu *self awareness.* Menurut gagasan martin, *self awareness* dapat menguatkan persepsi seseorang. Dengan adanya *self awareness*, kemungkinan terjadinya mispersepsi terhadap suatu hal melalui penginderaan seseorang dapat diminimalisir.

Siklus hubungan *self awareness* dengan persepsi berdasarkan penjelasan martin (Suarez, 2021) dapat digambarkan sebagai berikut :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1 Hubungan *self awareness* dengan persepsi pada diri individu

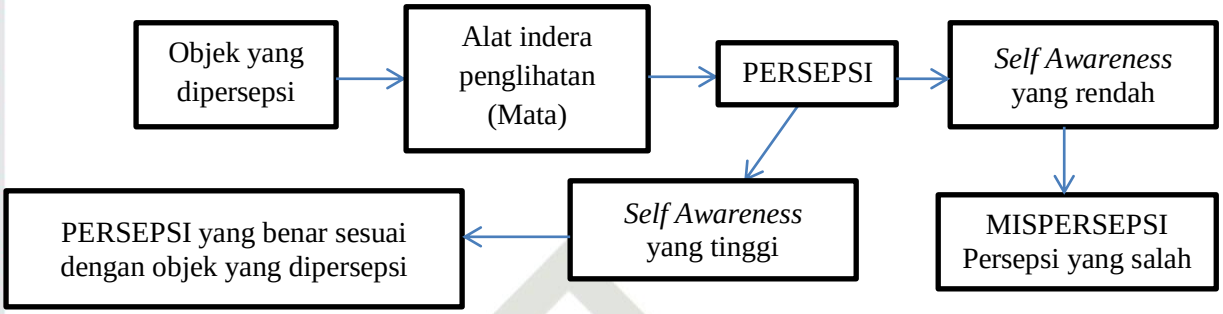

Faktor – faktor lain yang berperan dalam persepsi menurut Saleh (2018) adalah sebagai berikut:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus yang dipersepsi datang dari luar individu yang mempersepsi maupun datang dari dalam diri individu yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun, sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat Indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor adalah alat untuk menerima stimulus. Syaraf sensoris harus ada dalam proses penerimaan stimulus untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Syaraf motoris berperan sebagai alat untuk memberikan respon.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Perhatian

Perhatian adalah aktivitas pemusatan dan konsentrasi terhadap sekumpulan objek. Perhatian merupakan pusat dari proses mental. Perhatian merupakan tingkat kesadaran dimana kesadaran difokuskan secara selektif. Esensi dari perhatian adalah konsentrasi

4) Proses terjadinya persepsi

Objek persepsi akan menimbulkan stimulus, kemudian stimulus tersebut mengenai alat indera atau reseptor dan menghasilkan respon dari objek yang di stimulus. Misalnya, objek persepsi adalah musik yang kerasvdidengar melalui telinga, kemudian getaran musik tersebut mengenai telinga, sehingga telinga akan merasa pekak.

5) Organisasi Persepsi

Hal ini berkaitan dengan bagaimana seseorang mengorganisasikan apa yang sedang dipersepsi. Organisasi persepsi berkaitan dengan bagaimana seseorang menghubungkan objek yang dipersepsi berdasarkan ciri-ciri dari objek tersebut

6) Objek Persepsi

Objek yang dipersepsi adalah keseluruhan yang terdapat di lingkungannya. Objek persepsi terbagi dua yaitu objek manusia dan objek non manusia. Objek persepsi yang berwujud

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia disebut *person perception* atau juga ada *social perception*, sedangkan persepsi yang berobjekkan nonmanusia disebut *nonsocial perception* atau juga *things perception*.

Berdasarkan penjabaran mengenai faktor persepsi yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menggunakan faktor *hope* dan *self awareness* sebagai variabel yang dapat mempengaruhi persepsi siswa SMA terhadap pendidikan lanjut karena, dua hal ini adalah faktor yang sama-sama berasal dari dalam diri individu. Dengan kata lain, *hope* dan *self awareness* adalah faktor internal yang dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap sesuatu.

Selain itu, *hope* pada siswa akan mempengaruhi siswa untuk mengaktualisasikan diri secara optimal sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang unggul. *Self Awareness* juga berperan penting dalam pembentukan karakter siswa sebagai harapan bangsa (Malikah, 2013).

d. Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut

Persepsi adalah proses penerimaan stimulus melalui alat indera (penglihatan dan pendengaran), diproses dan di ekstraksi oleh kognitif manusia sehingga dapat memberikan makna terhadap stimulus tersebut, sehingga persepsi dalam memandang suatu hal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada diri individu berbeda sesuai dengan proses kognitif yang ada pada dirinya.

Persepsi merupakan penilaian atau interprestasi seseorang terhadap sesuatu berdasarkan informasi yang telah ia terima dengan penginderaan dan diproses dalam kognitif sehingga memeberikan suatu pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu tersebut. Menurut sugihartono (dalam Saragih, dkk., 2020), persepsi merupakan sudut pandang seseorang yang didapatkan melalui penginderaan sehingga bisa saja terjadi perbedaan sudut pandang antara seseorang dengan yang lainnya.

Perbedaan sudut pandang yang ada pada setiap orang membuat seseorang ada yang mempersepsikan sesuatu itu positif dan adapula yang mempersepsikan sesuatu itu negatif, sehingga hal ini berpengaruh terhadap prilaku yang tampak dan nyata dari seseorang tersebut (Saragih, dkk., 2020)

Ketika seseorang mendapatkan suatu stimulus, akan ada proses membandingkan dan mencocokkan stimulus tersebut dengan pengetahuan atau pengalaman yang ada dalam memori seseorang tersebut (Schunk, 2012). Pendidikan lanjut merupakan sebuah stimulus yang dapat dipersepsi oleh siswa SMA yang telah menyelesaikan masa belajar di SMA.

Pada penelitian ini, persepsi terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA diartikan sebagai interpretasi atau pandangan siswa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pendidikan lanjut berdasarkan informasi yang diterimanya tentang pendidikan lanjut, sehingga membentuk pengetahuan dan pengalaman siswa SMA tentang pendidikan lanjut.

Persepsi siswa SMA terhadap pendidikan lanjut bisa positif dan bisa pula negatif. Hal ini sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya siswa SMA tentang pendidikan lanjut yang sudah ada di memori mereka. Persepsi yang dimiliki oleh siswa SMA tentang pendidikan lanjut dapat mempengaruhi pengambilan keputusannya untuk tetap melanjutkan atau tidak melanjutkan pendidikan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bahardian (2017) menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara persepsi diri dengan pengambilan keputusan dalam menentukan tujuan studi sebesar 42,1%. Artinya, 57,9% persepsi diri dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahadi & Stevanus (2020) juga menemukan bahwa perbedaan persepsi pada kaum milenial terhadap instrumen investasi masa depan mempengaruhi pengambilan keputusannya untuk memilih jenis investasi yang akan ia pilih untuk masa depan.

Selain itu, persepsi siswa terhadap pendidikan lanjut juga bisa dipengaruhi oleh sifat dan karakteristik kepribadian pada siswa yang mempersepsikan pendidikan lanjut tersebut (Robbins &

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judge, 2017). Pengharapan dan kesadaran diri juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi persepsi siswa terhadap pendidikan lanjut.

e. Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut dalam Perspektif Islam

Penjelasan mengenai persepsi secara umum telah dijelaskan pada teori sebelumnya. Kesimpulan yang didapat dari teori persepsi secara umum, persepsi terhadap pendidikan lanjut merupakan pandangan siswa terhadap pendidikan lanjut sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah ada di memori.

Persepsi merupakan bagian dari fungsi psikis seseorang yang merupakan aspek penting yang menjadi jendela pemahaman terhadap peristiwa dan realitas hidup yang dihadapi oleh manusia. Manusia sebagai khalifah yang diberikan amanah oleh Allah SWT, diberikan keistimewaan untuk melakukan proses persepsi dan memaknai proses persepsi. Hal ini yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya (Sukatin,dkk, 2021)

Allah SWT telah memberikan keistimewaan kepada manusia untuk melaksanakan proses dan fungsi persepsi dimulai dari awal penciptaan manusia itu. Hal ini terdapat dalam Q.S Al-Mukminun ayat 12-24:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَـٰنَ مِن سُلَـٰلَةٍ مِّن طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَـٰهُ نُطْفَةً فِى قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾
ثُمَّ خَلَقْنَا ٱلنُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا ٱلْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا ٱلْمُضْغَةَ عِظَـٰمًا فَكَسَوْنَا
ٱلْعِظَـٰمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَـٰهُ خَلْقًا ءَاخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ ٱللَّهُ أَحْسَنُ ٱلْخَـٰلِقِينَ ﴿١٤﴾

Artinya:
12. dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.
13. kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).
14. kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.

Pada surat Al-Mukminuun ayat 12-14 disebutkan bahwa manusia diciptakan dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi alat pendengaran dan penglihatan. Pendengaran dan penglihatan merupakan fungsi indera yang selalu dalam keadaan bersamaan dalam proses persepsi.

Ada beberapa ayat dalam al-qur'an yang mewakili tentang panca indera yang berperan dalam proses persepsi, antara lain:

1) Penglihatan

أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ يُزْجِى سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُۥ ثُمَّ يَجْعَلُهُۥ رُكَامًا فَتَرَى
ٱلْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَـٰلِهِۦ وَيُنَزِّلُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مِن جِبَالٍ فِيهَا مِنۢ
بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِۦ مَن يَشَآءُ وَيَصْرِفُهُۥ عَن مَّن يَشَآءُ ۖ يَكَادُ سَنَا
بَرْقِهِۦ يَذْهَبُ بِٱلْأَبْصَـٰرِ ﴿٤٣﴾

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : "Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, Maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, Maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu Hampir-hampir menghilangkan penglihatan.(QS. An-Nuur: 43)

2) Pendengaran

ٱلَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ ٱلْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُۥٓ ۚ أُو۟لَـٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ هَدَىٰهُمُ ٱللَّهُ ۖ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمْ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَـٰبِ ﴿١٨﴾

Artinya:"yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya [1311]. mereka Itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka Itulah orang-orang yang mempunyai akal.

[1311] Maksudnya ialah mereka yang mendengarkan ajaran-ajaran Al Quran dan ajaran-ajaran yang lain, tetapi yang diikutinya ialah ajaran-ajaran Al Quran karena ia adalah yang paling baik". (QS. Az-Zumar:18)

Proses persepsi pada manusia didahului dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu alat indera seperti mata, telinga, penciuman dan perasaan. Melalui alat indera, individu dapat menerima rangsangan berupa informasi yang akan diproses dalam kognitif sehingga dapat membentuk persepsi pada diri individu (Solso, 2008).

Proses persepsi tidak langsung berfungsi pada saat setelah manusia lahir, namun manusia dapat merasakan apa yang terjadi padanya sehingga membentuk perasaan-perasaan yang akhirnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membentuk persepsi dan pengetahuan terhadap alam luar (Najati, 2005)

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap pendidikan lanjut dalam islam merupakan suatu proses dan fungsi persepsi yang diterima melalui alat indera dan dapat dirasakan oleh siswa sehingga ia dapat membentuk persepsi terhadap pendidikan lanjut dan memiliki pengetahuan tentang pendidikan lanjut

2. *Hope*

a. Pengertian *Hope*

Hope diartikan sebagai harapan dalam bahasa Indonesia. Setiap individu sudah tentu memiliki harapan dalam hidupnya. Melalui harapan yang ia miliki, individu tersebut dapat dengan semangat menjalani kehidupannya sehari-hari dan memiliki motivasi untuk terus berubah ke arah yang lebih baik.

Jika tidak, maka seseorang tersebut telah kehilangan harapan dan merasa tidak berdaya sehingga motivasi untuk melakukan aktivitas sudah tidak ada lagi. *Hope* telah ditemukan sebagai hal yang memiliki korelasi dengan prestasi akademik dari semua tingkat pendidikan, bahkan setelah adanya kontrol terhadap kemampuan misalnya pengukuran kemampuan lewat rapor dan keterlibatan akademik (Demetriou, 2020).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa penelitian menemukan bahwa *hope* berhubungan dengan kesejahteraan psikologis seseorang (Satici, 2016), resiliensi (Satici, 2016) kemampuan dalam memecahkan masalah, dan kesuksesan seseorang untuk sukses dalam kompetisi. (Dixson, at.al, 2017)

Hope adalah sebuah proses kreatif dalam menghadapi situasi kehidupan (Weiner, 2020). Menurut Snyder (2005), *hope* diartikan sebagai kapasitas yang dimiliki oleh individu untuk menghasilkan tujuan yang jelas, menemukan cara untuk mencapai tujuan, dan motivasi untuk melakukan cara yang telah dimiliki dalam mencapai tujuan.

Sejalan dengan pendapat seligman bahwa konsep *hope* berkaitan dengan harapan, menjelaskan harapan, menetapkan tujuan, pemikiran tentang masa depan, kontrol, dan pilihan dalam hidup (Gillham, 2000).

Vroom seorang ahli yang memiliki teori pengharapan juga menyampaikan hal yang senada dengan pendapat snyder bahwa hasil dari harapan dan keinginan seseorang untuk mencapai sesuatu tergantung pada tujuan yang ingin dicapainya dan persepsinyaterhadap upaya-upaya yang dicapainya dalam mencapai tujuan tersebut (Sudarsono, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh arfah, dkk (2019), seseorang yang memiliki harapan akan membantu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang tersebut untuk fokus terhadap karir yang ingin ia capai. Menurut Gusniarti (2002) harapan dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan oleh seseorang yang merupakan hasil dan peristiwa yang baik dan menyenangkan. Artinya, harapan ada karena seseorang mengalami peristiwa yang menyenangkan

Hope merupakan unsur penting dalam kemampuan akademik dan psychological well-being pada diri siswa (Rand, dkk, 2020). Menurut Snyder, Shane dan Lopez, *hope* menjadikan individu lebih kreatif dan memiliki ketekunan untuk mengapai cita-cita dan tujuannya (Rifayanti, dkk. 2021)

Hope juga merupakan kekuatan utama yang ada dalam diri individu untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal. remaja yang memiliki harapan tinggi akan menampilkan peforma yang lebih baik dari berbagai area kehidupan namun sebaliknya remaja yang memiliki harapan yang rendah akan rentan mengalami berbagai permasalahan mental seperti kecemasan, kemarahan, ketakutan atau rasa bersalah, frustrasi, bahkan depresi (Indramayanti, 2022)

Hope atau harapan adalah kemampuan individu untuk merencanakan jalan keluar dari tujuan yang akan dicapainya meskipun menemukan rintangan, serta menjadikan motivasi sebagai cara dalam mencapai tujuan. Individu yang memiliki harapan yang tinggi cenderung lebih termotivasi dan lebih percaya

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri dalam mengambil tugas, memiliki energi dan keinginan yang kuat serta determinasi yang tinggi untuk memenuhi harapannya, dan cenderung memiliki cara alternatif ketika memiliki hambatan (Wicaksana, 2021)

Seseorang yang memiliki *hope*, ia akan memiliki tujuan yang akan dicapai dan akan termotivasi untuk mencapai tujuannya tersebut. Dalam islam, *hope* lebih dikaitkan dengan keadaan berserah diri dan menggantungkan pengharapan hanya kepada Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT:

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرۡغَب ۝٨

*Artinya: "...dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap".(*Q.S Al-Insyirah:8)

Pada ayat ini, harapan yang dimiliki manusia hendaknya harapan kepada Allah saja karena didalam harapan ada kepercayaan yang kuat kepada Allah dan juga hasrat dalam hati manusia untuk menggapai masa depannya (Dister, 2004).

b. Aspek-aspek *Hope*

Salah satu konsep *hope* yang dikenal adalah konsep *hope* yang dikemukakan oleh Snyder (2002). Penelitian terdahulu lima tahun terakhir ini, menggunakan konsep Snyder untuk mendefinisikan dan mengukur *hope* pada diri individu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada tiga aspek yang dapat digunakan dalam pengukuran *hope* pada diri seseorang. Hal ini mencakup *goals* (tujuan), *pathway thinking* (cara mencapat tujuan), *agency thinking (*aksi dalam mencapai tujuan) berikut penjelasan tiga aspek tersebut:

1) *Goals*

Hal ini berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai oleh individu. Aspek *Goals* ini memuat tentang kemampuan seseorang untuk menentukan tujuannya. Seseorang yang memiliki harapan akan dapat mengenali tujuannya sehingga dapat memikirkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ia miliki.

2) *PathwayThinking*

Hal ini menjelaskan tentang cara individu untuk mencapai tujuannya. Sehingga individu harus mampu memandang dirinya sebagai sosok yang mampu menghasilkan sesuatu dengan menerapkan tahapan perencanaan atau jalur yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan.

Sehingga ketika menghadapi hambatan, individu memiliki beberapa alternatif untuk tetap mencapai tujuannya. Individu yang memiliki harapan yang tinggi akaan menyusun strategi efektif dalam membuat perencanaan dan dapat menyusun berbagai alternatif dengan baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *AgencyThinking*

Hal ini berkaitan dengan kemampuan yang dirasakan individu untuk memulai serta melanjutkan rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan tersebut. Sehingga ketika menemukan hambatan, individu memiliki motivasi untuk terus menjalankan rencana yang telah ada untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, dalam diri telah terpatri kata "pasti ada jalan agar aku dapat berhasil meraih tujuan yang kuinginkan".

c. Faktor yang Mempengaruhi *Hope*

Hope sebagai yang diartikan sebagai harapan yang terdapat pada diri individu merupakan hal yang dapat mempengaruhi persepsi. *Hope* pada diri seseorang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Weil (2000), faktor-faktor yang mempengaruhi *hope* seseorang adalah sebagai berikut :

1) Dukungan Sosial

Manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan satu dengan yang lain sehingga dukungan sosial berperan penting dalam pembentukan *hope* pada diri individu. Hubungan interpersonal dua arah yang terjadi karena adanya dukungan sosial memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar individu dalam mendapatkan rasa aman, hubungan sosial, pengakuan dan kasih sayang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dukungan sosial dapat berasal dari orang-orang terdekat individu seperti orang tua, keluarga, sahabat, teman sebaya, guru dan lingkungan sekitar tempat individu berada

2) Kepercayaan Religius

Kepercayaan religius merupakan kepercayaan yang berkaitan dengan Tuhan. Kepercayaan religius dan hal yang merupakan bagian dari spiritualitas merupakan dua hal yang menjadi sumber utama dalam harapan seseorang. Kepercayaan religius dapat membentuk kepercayaan dan keyakinan seseorang pda hal positif sehingga dapat menyadarkan individu bahwa segala sesuatu dan tujuan-tujuan dalam hidupnya pada situasi saat ini merupakan hal yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Tuhan

3) Kontrol Diri

Kontrol diri pada seseorang berkaitan dengan kemampuan individu untuk menentukan sesuatu dan menyiapkan diri untuk menghadapi hal yang telah ia tentukan. Sehingga individu dapat mencari informasi mengenai hal yang telah menjadi tujuannya, menentukan nasibnya sendiri, dan juga mandiri dalam mencapai apa yang menjadi tujuannya. Hal ini dapat memperkuat harapan individu.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Hope* dalam perspektif Islam

Istilah *hope* atau harapan dalam islam disebut sebagai raja'. Imam Al –Ghazali mengungkapkan bahwa raja' adalah melakukan dengan segala daya upaya untuk sesuatu yang dinantikan atau dicintai (Dachofany, 2014). Raja' dalam islam adalah harapan manusia atas rahmat Allah SWT yang diberikan kepada pada hamba-Nya (Shirvani, 2018)

Raja' dipandang dapat meningkatkan rasa optimisme yang akan menciptakan prasangka baik terhadap segala sesuatu yang terjadi pada diri kita sebagai hamba Allah SWT. Allah SWT melarang hamba-Nya untuk berputus asa dalam menjalani kehidupan. Sebagaimana firman Allah SWT :

يَـٰبَنِيَّ ٱذۡهَبُواْ فَتَحَسَّسُواْ مِن يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَاْيۡـَٔسُواْ مِن رَّوۡحِ ٱللَّهِۖ إِنَّهُۥ لَا يَاْيۡـَٔسُ مِن رَّوۡحِ ٱللَّهِ إِلَّا ٱلۡقَوۡمُ ٱلۡكَـٰفِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya: *"…Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir*". (QS.Yusuf: 87)

Harapan yang hanya disandarkan kepada Allah SWT akan menguatkan hamba-Nya untuk tetap bertahan akan ada kebaikan ditengah kesulitan yang dialami karena ada keyakinan bahwa Allah SWT sang pemilik kekuatan dan kemampuan yang tak terbatas untuk menolong hamba-Nya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Self Awareness*

a. Pengertian *Self Awareness*

Self Awareness adalah kemampuan untuk tahu apa yang sedang kita lakukan dan mengerti mengapa kita melakukannya. Self-awareness adalah dasar untuk kecerdasan emosionl, kepemimpinan diri, dan kematangan. Dengan hal itu kita dapat tumbuh dan berkembang. Tanpa itu kita bagaikan daun yang terbawa angin (Jeffrey, 2017).

Self Awareness adalah pengetahuan tentang diri bahwa saya adalah saya, sehingga individu mampu mengenali dirinya (Solso, dkk, 2008). Sejalan dengan pendapat Okpara & Edwin (2015) bahwa *self awareness* yang tinggi pada diri seseorang membantunya untuk mengethaui dan memahami kekuatan dan kelemahan serta nilai-nilai dan motivasi yang ada pada dirinya.

Seseorang dengan *self awareness y*ang tinggi dapat mengukur suasana hati dan perasaannya, memahami bagaimana perasaannya tersebut mempengaruhi orang lain, terbuka terhadap masukan dari orang lain untuk terus maju dank berkembang, serta dapat emmbuat keputusan yang tepat meskipun ada tekanan dan ketidakpastian pada keputusan yang telah diambilnya tersebut (Okpara & Edwin, 2016)

Self awareness juga merupakan dasar bagi tumbuhnya perilaku kecerdasan emosi yang mengacu pada kemampuan untuk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengenali emosi diri sendiri dan dampaknya untuk dasar pengambilan keputusan termasuk keputusan karir, sehingga *self awareness* pentingdimiliki oleh individu agar individu dapat memiliki penilaian yang akurat tentang kelebihan dan keterbatasan dirinya (Igbinovia, 2015)

Kitab suci al-qur'an juga telah menjelaskan mengenai kesadaran diri yang harus dimiliki oleh manusia agar manusia dapat menjalani kehidupannya dengan tenteram dan bahagia. Seperti firman Allah yang terdapat dalam surah Al Mu'minun ayat 12-14 tentang penciptaan manusia.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ مِن سُلَٰلَةٍ مِّن طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَٰهُ نُطْفَةً فِى قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا ٱلنُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا ٱلْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا ٱلْمُضْغَةَ عِظَٰمًا فَكَسَوْنَا ٱلْعِظَٰمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَٰهُ خَلْقًا ءَاخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ ٱللَّهُ أَحْسَنُ ٱلْخَٰلِقِينَ ﴿١٤﴾

12. dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.
13. kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).
14. kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. kemudian Kami jadikan Dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.

Ayat ini mengandung makna bahwa manusia tercipta dari tanah, dan rohani yaitu unsur yang memuat jiwa adalah yang paling pertama ditiupkan oleh Allah, setelah itu baru terjadi pembentukan jasmani (Yusuf, 2019). Dengan demikian, tujuan ayat ini adalah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa manusia untuk memiliki kesadaran diri bahwa siapa ia dan kemana ia akan membawa kehidupannya.

Ketika manusia memiliki kesadaran diri, perilakunya akan senantiasa terarah kearah yang lebih baik. Seperti hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Al-Ghazali bahwa "Siapa yang mengenal dirinya, maka ia akan mengenal tuhannya". Ketika manusia telah mengenal tuhannya, maka ia akan yakin bahwa setiap perbuatannya akan di awasi oleh tuhannya. Sehingga manusia dapat mengetahui potensi yang ada dari dirinya dan mengontrol segala keadaan yang mungkin berefek buruk terhadap dirinya.

Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan *self awareness* adalah kemampuan individu untuk mengenali dirinya, mengenali dunianya, dan melakukan tindakan sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki sehingga ia dapat memberikan yang terbaik untuk dirinya.

b. Aspek-aspek *Self Awareness*

Menurut brown dan ryan (2003), *awareness* pada diri seseorang terdiri dari dua bagian yaitu keadaan sadar terjaga dan perhatian terhadap proses kognitif. Keadaan sadar terjaga diartikan sebagai "radar" untuk memantau lingkungan dalam dan luar diri seseorang. Perhatian adalah proses memfokuskan *awareness* yang memberikan sensitivitas yang lebih tinggi hingga pengalaman tertentu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga seseorang dapat optimis akan mendapatkan hasil yang baik dari hal yang dialami dan dimilikinya dimasa depan (Carver, dkk, 2010)

Menurut baron & byrne (2005) kedua hal ini merupakan bagian dari tiga hal berikut:

1) *Self knowledge*

Menurut Charles, *self knowledge* merupakan *Self awareness* objektif yang berkaitan dengan pemahaman individu tentang infromasi mengenai jati diri pribadinya dengan pengetahuan fundamental bahwa saya adalah saya (Maharani & Mustika, 2016).

Self knowledge merupakan kapasitas kesadaran diri seseorang untuk menjadikan dirinya sebagai objek dari perhatiannya sendiri. Dengan artian, kesadaran seseorang mengenai keadaan fikirannya dan mengetahui bahwa ia tahu dan mengingat bahwa ia ingat.

Menurut daniel goleman, kesadaran diri meliputi kemampuan mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri, mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, bersikap mandiri, dapat membuat keputusan dengan tepat, mampu mengevaluasi diri dan terampil dalam mengemukakan pendapat, mengungkapkan fikiran, perasaan dan keyakinan (Daliana, 2016)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berkaitan dengan identitas siswa sebagai seorang pelajar. Jika siswa ingat bahwa tujuan setelah menamatkan SMA adalah memasuki perguruan tinggi, maka ia akan fokus dan menempatkan dirinya sebagai seorang pelajar SMA dan mengingat hak serta kewajibannya sebagai siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2) *World knowlegde.*

World Knowledge merupakan *self awareness* subjektif yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk membedakan dirinya dari lingkungan fisik dan sosialnya. Dalam hal ini, siswa harus sadar tentang siapa dirinya dan statusnya yang membedakan dirinya dengan orang lain.

3) *Activation Knowledge*

Activation Knowledge yang merupakan *self awareness* simbolik adalah kemampuan individu untuk membuat sebuah konsep abstrak dari diri melalui bahasa yang menjadikan individu mampu untuk berkomunikasi, menjalin hubungan, menentukan tujuan dan mengevaluasi hasil serta membangun sikap yang berhubungan dengan diri dan membela diri ketika menghadapi komunikasi yang mengancam.

Kesimpulannya, siswa harus bisa menyampaikan sesuatu dengan baik terhadap orang lain lewat sebuah komunikasi sehingga terbentuk sebuah hubungan yang baikpula dengan orang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Dengan kata lain, siswa melakukan tindakan sesuai dengan pengetahuan yang telah ia miliki.

Menurut Solso, dkk (2008), aspek-aspek dalam kesadaran diri (*Self Awareness*) adalah sebagai berikut :

4) *Attention* (Atensi : Perhatian)

Kesadaran diri individu untuk mengarahakan atensinya terhadap apa yang terjadi pada dirinya maupun yang terjadi di luar dirinya (lingkungan). Hal ini berkaitan dengan kemampuan individu menghadirkan fikiran-fikiran sadar dan memori-memori masa lalu yang merupakan suatu fitur yang bekerja bersama-sama dengan proses *recall* pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS.Al-Hajj ayat 46 yang artinya :

"Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada".

Arti ayat ini menjelaskan bagaimana perhatian yang melibatkan alat indera dapat membuat kita menyadari apa yang terjadi di dalam ataupun luar diri kita

5) *Wakefullness*

Kesadaran diri adalah suatu kondisi mental yang dialami seseorang sepanjang hidupnya, dalam setiap harinya. Kesadaran ini adalah suatau kondisi kesiagaan individu dengan kejadian-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejadian yang di alaminya. Artinya, individu yang weakness senantiasa mengambil pelajaran dari pengalaman yang dialaminya.

Hal ini pun sudah dijelaskan allah dalam al-qur'an yang artinya:

"….*Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)*" (QS. Al-Baqarah [2]: 269).

Penjelasan ini memperkuat istilah "weakfullness" bahwa jika kita mampu berfikir maka kita akan mampu mengambil pelajaran dari pengalaman sepanjang hidup sehingga mencapai *"weakfullness"*

6) Arsitektur

Kesadaran berpusat di otak dan dapat diidentifikasi melalui penyelidikan terhadap korelasi neural kesadaran. Kesadaran memiliki sejumlah struktur fisiologis.

7) Mengingat Pengetahuan

Kesadaran memampukan manusia mendapatkan akses ke pengetahuan melalui proses *recall*. Proses tersebut dilaksanakan terutama dengan bantuan proses-proses atensional yang dilaksanakan secara internal dan eksternal

8) Pengetahuan diri

Pemahaman tentang informasi jati diri pribadi seseorang sebagaimana imam alghazali menjelaskan bahwa "barang siapa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengenal dirinya, maka ia mengenal tuhannya" maka ia akan tahu apa yang harus ia lakukan, karena tujuan dari kehidupannya tidak lain hanyalah beribadah kepada Allah

c. Pandangan Islam tentang *Self Awarenes*

Self awareness merupakan kesadaran diri seseorang akan kelebihan dan kekurangannya sehingga ia dapat mengambil keputusan terbaik untuk dirinya dan memahami semua konsekuensi yang harus ia terima dari keputusan yang telah ia ambil dengan penuh kesadaran.

Menurut teori Abraham Maslow, seseorang yang *self awareness* yang baik akan dapat memahami, mengerti siapa dirinya sesungguhnya, bagaimana menjadi diri sendiri, potensi apa yang dimiliki, gaya apa yang dimiliki, langkah apa yang harus diambil, dan nilai serta keyakinan apa yang dimiliki (Fajar, 2021)

Kesadaran diri juga menjadi perhatian dalam islam. Islam menjelaskan tentang ketidaksadaran diri yang dimiliki oleh manusia sehingga ia menjadi orang yang munafik dan merugi dalam hidupnya. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-baqarah ayat 12 :

أَلَآ إِنَّهُمۡ هُمُ ٱلۡمُفۡسِدُونَ وَلَٰكِن لَّا يَشۡعُرُونَ ١٢

Artinya : *"Ingatlah, Sesungguhnya mereka Itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar"*

Menurut Fajar (2021), orang-orang yang tidak memiliki kesadaran diri tergolong orang yang memiliki penyakit hati. Hal yang mereka kerjakan tak sebanding dengan dengan kerusakan yang telah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakibatkan oleh kerja tersebut, tetapi mereka tetap menganggap bahwa mereka telah melakukan yang baik.

Umar bin Khatab menjadikan muhasabah sebagai media untuk meningkatkan kesadaran diri. Umar bin khatab mengajarkan kesadaran diri dengan mengevaluasi diri termasuk perbuatan yang telah dikerjakan. Umar bin Khatab mengingatkan untuk menghitung diri sendiri sebelum Allah SWT melakukan perhitungan terhadap perbuatan diri pada hari hisab nanti.

Muhasabah yang dilakukan akan menghadirkan *self awareness*, sehingga akan membentuk manusia yang memiliki sensitifitas terhadap kebaikan, mampu membedakan baik dan buruk serta mampu mengenali dirinya sendiri.

Self awarness yang dimiliki oleh seseorang menjadikannya memiliki rasa malu kepada diri sendiri, sehingga ia tawadhu', tidak merasa berjasa, dan tetap optimal dalam berkarya meskipun sebenarnya ia telah banyak berbuat baik (Fajar, 2021).

Self awareness dapat dikatakan sebagai ma'rifat al-nafs dalam bahasa Arab. Menurut para tokoh dan ilmuwan, ma'rifat al-nafs dapat ditafsirkan sebagai pengetahuan tentang diri. Pengetahuan tentang diri meliputi kesadaran diri, pemahaman diri, hubungan diri, refleksi diri, dan penemuan jati diri terkait dengan kata mengenal diri sendiri (Helawati, dkk, 2022)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, *self awareness* diperlukan untuk membangun kualitas pribadi yang positif sehingga dapat mengembangkan diri menjadi pribadi yang disenangi banyak orang (Setiawan, dkk, 2020)

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang mengkaji tentang *Hope, Self Awareness* dan persepsi terhadap pendidikan lanjut telah banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya. Namun, ketiga variabel ini tidak pernah dikaji secara bersama-sama dalam suatu penelitian. Ketiga variabel ini dikaji secara terpisah dengan variabel lain yang dianggap memiliki pengaruh oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa kajian peneitian tentang *hope, self awareness,* dan *persepsi* terhadap pendidikan lanjut yang relevan dengan penelitian ini:

Penelitian yang mengkaji tentang variabel *Hope* (Harapan) telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. *Hope* (Harapan) lebih sering digunakan sebagai variabel penelitian dalam ranah kesehatan maupun sosial dengan subjek penelitian para pasien dengan penyakit tertentu dan individu yang memiliki masalah sosial dalam kehidupannya seperti perceraian, tidak memiliki anak dalam pernikahan, yang bertujuan untuk mengetahui *hope* (harapan) yang mereka miliki untuk terus berjuang melawan penyakit dan keadaan sosial yang sebenarnya tidak mereka inginkan (Cathlin, A.C, dkk, 2019; Tudilla & Putra, 2020; Ubeh, C., dkk, 2017; Tudilla & Putra, 2020; Rumabutar, dkk, 2018) .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tentang *Hope* yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memberikan hasil penelitian bahwa *hope* memiliki korelasi yang positif terhadap *psycological capital* dan resiliensi seseorang, semangat dalam menjalankan kehidupan serta motivasi untuk menggapai masa depan (Muharromah & Wendriani, 2019; Junovandi, dkk., 2019; Lukito, 2018; Kim,dkk.,2017).

Kajian penelitian terdahulu tentang *Self Awareness* menyajikan data hasil penelitian bahwa pelatihan *self awareness* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa (Esmiati,dkk.,2020). Selain itu, Akbar, dkk. (2018) yang mengkaji tentang hubungan religiusitas dengan *self* awareness mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian bahwa religiusitas dapat meningkatkan *self awareness* dengan dibuktikan data hasil penelitian sebesar 14.5% hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap *self awareness.*

Penelitian Demetriou,dkk (2020) yang mengkaji tentang *cognitiv ability, cognitive self-awareness, and school performance: from childhood to adolesence* menyajikan hasil penelitian bahwa *self awareness* dapat memperediksi prestasi sekolah dan memiliki hubungan yang positif terhadap kemampuan kognitif.

Penelitian Effendi, dkk (2019) yang mengkaji tentang hubungan dukungan sosial orang tua dengan kesadaran diri pada siswa smpn 8 banjarmasin mendapatkan kesimpulan hasil penelitian bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka akan semakin tinggi kesadaran diri pada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa. Adapun sumbangan dukungan sosial orang tua dan kesadaran diri di peroleh sebesar 26.2%. dengan demikian 73.8% lainnya merupakan sumbangan faktor yang mempengaruhi kesadaran diri seperti keadaan emosional, faktor demografis, dan faktor fisik.

Library Research yang dilakukan oleh Wahidaty (2021) tentang manajemen waktu:dari teori menuju kesadaran diri peserta didik memberikan hasil penelitian yaitu dalam manajemen waktu sebagai solusi permasalahan khususnya era pandemi saat ini peserta didik harus bisa menetapkan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan usia yang dimilikinya, menyusun skala prioritas mengenai hal yang penting dan tidak penting, membuat dan menyusun jadwal yang harus dibarengi dengan kesadaran, bersikap asertif kepada apapun yang mengganggu komitmen awal berupa ajakan dari orang lain, bersikap tegas terhadap diri sendiri, menghindari penundaan agar tugas tidak semakin menumpuk, meminimalkan waktu terbuang dengan tidak boros terhadap hal yang disenangi dan tidak disenangi.

Penelitian Syarafina, dkk. (2019) tentang Pengaruh *Optimisme* dan Kesadaran Diri Terhadap *Adversity Quotient* Mahasiswa Skripsi Sambil Bekerja menunjukkan hasil penelitian yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara optimisme dan kesadaran diri terhadap adversity quotient yang dimiliki mahasiswa Universitas Negeri Malang yang sedang mengerjakan skripsi sambil bekerja.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji determinasi menunjukkan presentase besarnya pengaruh variabel optimisme dan kesadaran emosi terhadap adversity quotient adalah sebesar 0,543. Hal ini menunjukkan 54,3 persen pengaruh optimisme dan kesadaran diri terhadap adversity quotient mahasiswa yang mengerjakan skripsi sambil bekerja sedangkan 45,7 persen variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini juga memiliki pengaruh.

Penelitian megawanti, dkk (2020) tentang persepsi peserta didik terhadap pjj pada masa pandemi covid 19 menunjukkan hasil penelitian bahwa persepsi siswa dari SD sampai SMA terhadap pjj pada masa pandemi covid 19 adalah negatif. Para siswa tidak senang dengan ketetapan masa perpanjangan masa belajar dari rumah atau *School from home*.

Penelitian kuantitatif deskriptif tentang persepsi siswa terhadap proses penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Padang Cermin mmberikan hasil penelitian bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 berada pada kategori sedang. Hal tersebut dijelaskan oleh siswa dikarenakan pendidikan jasmani olahraga merupakan pembelajaran pendidikan praktik yang harus dilakukan guna mengolah aktivitas fisik,selain itu dengan terhambatnya koneksi internet di masing-masing wilayah siswa menjadikan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring kurang efektif, siswa merasa kurangnya kesempatan untuk berdiskusi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan guru serta interaksi secara langsung dengan teman-teman (Melyza & Agus, 2021).

Penelitian deskriptif yang dilakukan oleh Fadli,dkk (2017) tentang persepsi siswa tentang kesesuaian perencanaan arah karir berdasarkan pilihan keahlian siswa sekolah menengah kejuruan menemukan bahwa secara keseluruhandapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kesesuaian perencanaan arah karir berdasarkan pilihan keahlian berada pada kategori cukup baik. Artinya, pilihan keahlian yang telah dipilih siswa telah sesuai dengan arah karir yang menjadi tujuan mereka setelah tamat sekolah.

Penelitian yang sangat relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Arfah & Bakar (2019) dengan variabel *self awareness* dan *hope* terhadap *career adaptability* pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi *self awareness* dan *hope* terhadap kematangan karir mahasiswa dengan hasil penelitian bahwa kedua variabel bebas yaitu *self awareness* dan *hope* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kematangan karir siswa.

Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat dan subjek penelitian yang terlibat. Pada penelitian Arfah & Bakar (2019), variabel terikat yang digunakan adalah kematangan karir mahasiswa dengan subjek penelitian mahasiswa sedangkan pada penelitian ini menggunakan persepsi sebagai variabel terikat dan siswa SMA sebagai subjek penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berfikir

Persepsi adalah pembentukan rasa dari sesuatu yang melalui penginderaan individu. Penginderaan ini merupakan suatu proses aktif dalam mengorganisasikan stimulus dan memberikan makna terhadap stimulus tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan pengalaman indrawi yang disadari oleh individu (Goldstein, 2010)

Persepsi disebut sebagai proses yang didahului oleh penginderaan yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu mengerti dan menyadari apa yang sedang ia inderakan (Saleh, 2018). Sejalan dengan pendapat Solso bahwa persepsi terbentuk dari penginderaan yang telah diproses dalam kognitif individu dan menghasilkan interpretasi mengenai suatu hal (Solso, 2008).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang persepsi, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan sebuah proses memaknai sesuatu yang telah diterima oleh panca indera individu, sehingga hal ini dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan berpendapat tentang sesuatu.

Melalui persepsi, seseorang dapat menginterpretasikan sesuatu yang telah di proses berdasarkan berdasarkan pengetahuan, kebudayaan, pengalaman dan juga bahkan orang sekitar yang dapat mempengaruhi persepsi tersebut. Persepsi setiap orang bisa berubah sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang ia miliki mengenai sesuatu.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi dapat sangat berhubungan dengan penilaian seseorang terhadap sesuatu, baik penilaian positif maupun penilaian negatif. Seseorang akan bertindak sesuai dengan penilaian yang mereka miliki terhadap suatu hal tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli bahwa persepsi dapat menentukan aksi seseorang dalam bertindak di lingkungannya (Willey & Sons, 2018).

Persepsi yang positif terhadap sesuatu akan memberikan aksi yang positif pula terhadap sesuatu, begitu juga sebaliknya persepsi yang negatif terhadap sesuatu juga akan memberikan aksi yang negatif pula terhadap sesuatu tersebut (Triyono, Febriani Rahmi.D, 2018).

Menurut Goldstein (2010), persepsi memiliki beberapa aspek yaitu mampu mendeskripsikan atau menggambarkan dan menunjukkan karakteristik stimulus (*describing*), menempatkan stimulus dalam kategori yang spesifik *(recognizing)*, menyadari aspek stimulus yang hampir tidak dapat dideteksi (*detecting)*, menyadari bentuk dan intensitas stimulus (*perceiving magnitude*), mencari informasi tentang stimulus yang spesifik diantara stimulus yang lain (*searching*).

Persepsi dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal individu yang sedang berpersepsi. Berdasarkan teori martin (Suarez, 2021), *self awareness* sangat mempengaruhi seseorang dalam berpersepsi. Menurutnya, *self awareness* dapat menguatkan persepsi seseorang karena dengan adanya *self awareness*, kemungkinan terjadinya mispersepsi dapat diminamilisir. Sehingga persepsi yang terbentuk dari

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri individu adalah persepsi yang sesuai dengan apa yang telah diterima oleh inderanya.

Oleh karena itu, *self awareness* sangat penting dimiliki oleh individu. Melalui latihan *self awareness*, individu dapat membentuk pemahaman yang baik tentang dirinya (Flurentin, 2012). Pemahaman tentang diri biasa disebut dengan *self knowledge.*

Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang dirinya, cenderung menunjukkan perilaku yang terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapainya (Rima Pratiwi Fadli, Alizamar, & Afdal, 2017). Hasil penelitian tentang *self awareness* memberikan keterangan bahwa apabila seseorang telah memiliki pengetahuan tentang dirinya (*self knowledge),* maka ia akan mengenal dunianya (*world knowledge*), setelah itu ia akan melakukan hal yang menjadi tujuannya dan memotivasi diri untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (baron & byrne, 2005)

Self awareness diperlukan untuk pembentukan karakter yang dimulai dari adanya nilai yang diserap dari berbagai sumber sehingga membentuk pengetahuan tentang diri (*self knowledge)* maupun dunianya (*word knowledge),* kemudian nilai tersebut membentuk pola fikir seseorang sehingga keluar dalam bentuk penilaian atau persepsi terhadap sesuatu (Malikah, 2013)

Selain itu, *self awareness* juga berperan penting terhadap tanggung jawab seseorang dalam mengambil setiap keputusan dalam hidupnya. Individu yang memiliki *self awareness* yang tinggi, memiliki tanggung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab untuk menerima segala resiko dari keputusan yang ia ambil karena ia mampu memahami kekurangan dan kelebihan dirinya, bagaimana potensinya, mengenali emosinya sehingga memiliki tujuan dalam hidupnya.

Tujuan merupakan bagian dari elemen *hope*. Menurut teori Snyder (2005) *hope* memuat persepsi seseorang terhadap kapasitas yang ia miliki untuk menghasilkan tujuan yang jelas (*goals*) dengan menggunakan upaya-upaya untuk mencapai tujuan tersebut (*pathway thinking*) dan memiliki motivasi untuk meraihnya (*agency thinking*).

Seseorang yang memiliki harapan, memiliki keyakinan bahwa akan ada jalan untuk mencapai tujuan tersebut dan memiliki semangat untuk meraih tujuan yang ia inginkan (Altmaier & Gleason, 2019). Setiap orang yang memiliki tujuan dalam hidupnya, artinya ia sedang mewujudkan *hope* yang sedang ia perjuangkan.

Goals merupakan tujuan dari hal yang ingin dicapai oleh individu. *Pathway thinking* merupakan proses individu memandang dirinya adalah pribadi yang mampu mengembangkan suatu cara untuk mencapai tujuan yang telah ia miliki. *Agency thinking* merupakan ceminan persepsi individu bahwa ia mampu mencapai tujuan yang telah ia tetapkan melalui cara yang telah difikirkannya. Pada bagian *agency thinking* ini, seseorang biasanya melakukan *self talk* terhadap diri sendiri seperti “saya bisa melakukannya” (Sembiring & Fauzia, 2012)

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek *goal, pathway thinking, dan agency thinking* merupakan tiga hal yang memiliki pengaruh terhadap persepsi individu. *Pathway thinking* merujuk pada persepsi individu terhadap kemampuan untuk menemukan formulasi alternatif rencana ketika menghadapi hambatan dalam memperoleh tujuan. Alternatif rencana dapat dibentuk sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang. Jika persepsi seseorang baik terhadap tujuannya maka akan ada tindakan dan motivasi untuk melaksanakan tujuan tersebut (*agency thinking*) (Nu'man, 2019).

Seseorang yang telah memiliki tujuan, ia akan berusaha untuk mencapai tujuannya dan meyakinkan diri bahwa ia mampu mengembangkan cara untuk menggapai tujuan tersebut sehingga terbentuk persepsi bahwa ia mampu mencapai tujuan melalui cara yang sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

Pengetahuan yang optimal tentang diri (*self knowledge*), maupun tentang dunia (*word knowledge*) termasuk kemampuan untuk tetap memiliki cara untuk bertindak (*activation knowledge)* dapat membentuk persepsi yang benar dan sesuai dengan diri individu. Menurut Bukowski (2019), *self knowledge* yang dimiliki seseorang menjadikan seseorang akurat saat menilai dirinya sendiri.

Oleh karena itu, kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir

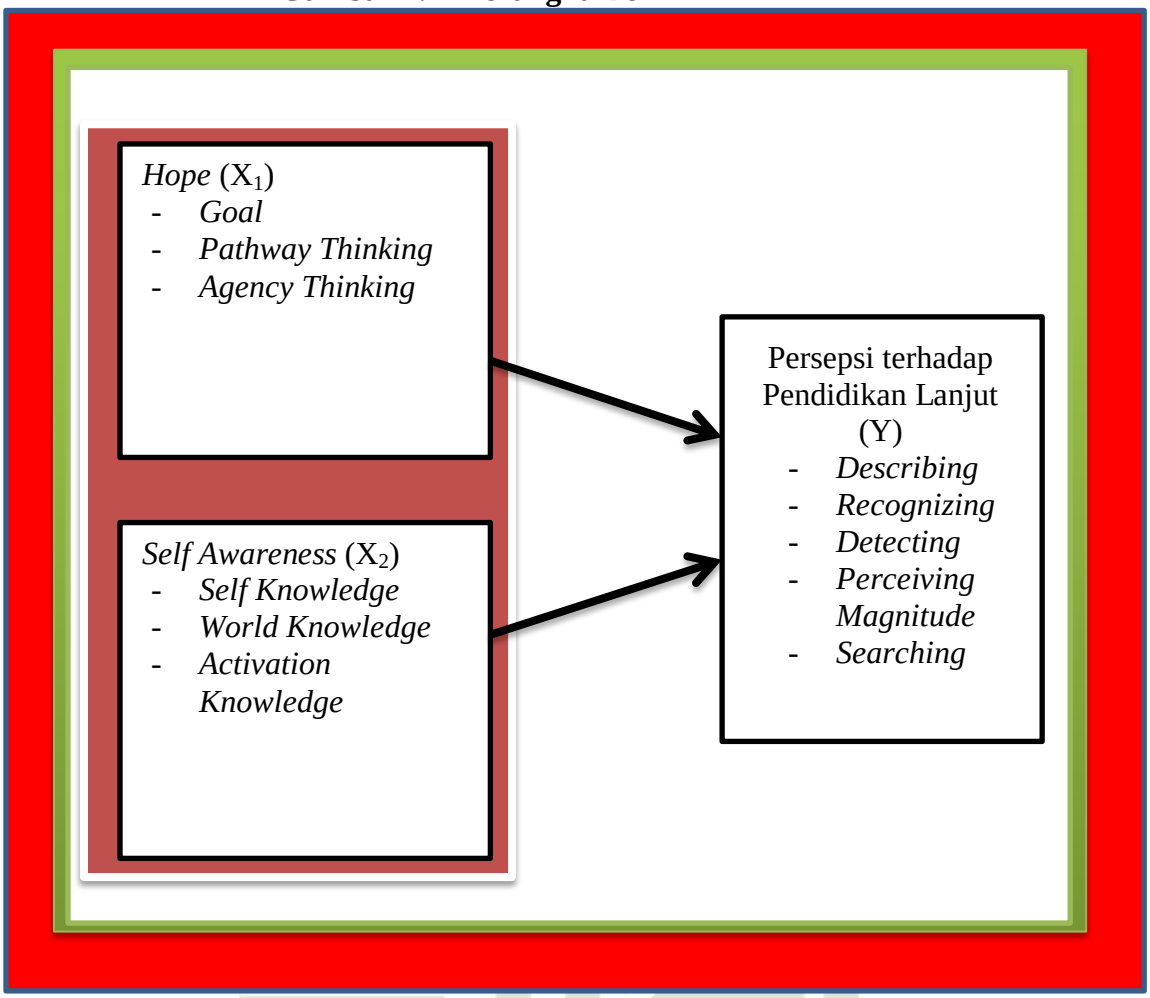

Keterangan :

- Variabel eksternal yang mempengaruhi variabel terikat
- Batasan variabel Penelitian
- Hubungan variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y
- Menunjukkan hubungan masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

a Terdapat hubungan antara *hope* dan *self awareness* dengan Persepsi terhadap pendidikan lanjut pada Siswa SMA di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak

b Terdapat hubungan antara *hope* dengan Persepsi terhadap pendidikan lanjut pada Siswa SMA di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak

c Terdapat hubungan antara *self awareness* dengan Persepsi terhadap pendidikan lanjut pada Siswa SMA di Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Kegiatan penelitian harus mengikuti langkah-langkah kerja sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan metoda-metode tertentu. Metode penelitian merupakan syarat pokok dalam sebuah penelitian. Berbobot atau tidaknya suatu hasil penelitian berdaarkan pada pertanggungjawaban metode penelitiannya secara ilmiah dan ketentuan yang berlaku

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial yang artinya pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian didasarkan pada hasil pengujian hipotesis melalui statistika berdasarkan data empirik yang didapatkan dari hasil pengumpulan data melalui pengukuran (Djaali, 2020)

Pendekatan kuantitiatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengkaji sesuatu yang dimulai dengan teori (atau hipotesis) dan tes untuk mengkonfirmasi atau diskonfirmasi hipotesis itu. Penelitian kuantitatif erat kaitannya dengan perbedaan teoritis yang cenderung menegaskan bahwa ada realitas umum kesetujuan orang-orang tentang hal yang di ukur tersebut. Sehingga penelitian kuantitatif ini dianggap kritis untuk menghasilkan data penelitian yang tepat dan akurat (Nikam, dkk, 2019).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif multivariat. Menurut Nikam, dkk (2019) penelitian multivariat adalah penelitian yang melibatkan hubungan antara lebih dari dua variabel untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik mengenai variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini, ada dua variabel bebas dan satu variabel terikat yang ingin didapatkan informasinya yaitu hubungan antara variabel *hope* dan *self awareness* dengan persepsi.

Variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Hubungan antar Variabel

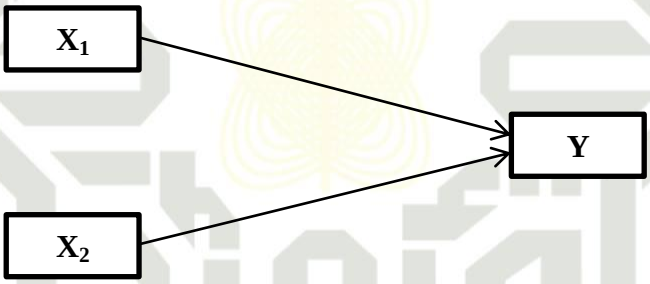

Keterangan :

X_1 : Variabel Bebas 1 (*Hope*)

X_2 : Variabel Bebas 2 (*Self Awareness*)

Y : Variabel terikat (Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut)

⟶ : Menunjukkan Arah Hubungan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di seluruh SMA Negeri yang berada di Kec. Tualang, Kab. Siak yang berjumlah enam sekolah. Adapun sekolah-sekolah tersebut tercantum pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3. 1 Tempat Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat	Jadwal Penelitian
1.	SMAN 1 Tualang	Jl. Petaling Jaya	3 Februari 2022
2.	SMAN 2 Tualang	Jl. Waja Wangsa	9 Februari 2022
3.	SMAN 3 Tualang	Pinang Sebatang Timur	10 Februari 2022
4.	SMAN 4 Tualang	Jl. H. Abdullah,Maredan	7 Februari 2022
5.	SMAN 5 Tualang	Jl. Raudhah	24 Januari 2022
6.	SMAN 6 Tualang	Jl. Pulai 2	28 Januari 2022
Total		**6 Sekolah Menengah Atas (SMA)**	

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian
1	Pengajuan Draf Proposal	Oktober 2020
2	Seminar Proposal	9 Desember 2021
3	Pelaksanaan Try out	16 Januari 2022
4	Pelaksanaan Penelitian	24 Januari – 28 Februari 2022
5	Seminar Hasil Penelitian	7 Juli 2022
6	Ujian Munaqasyah	

UIN SUSKA RIAU

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti sebagai subyek dalam penelitian ini adalah:

a. Siswa SMA Negeri kelas XII yang berada di Kec.Tualang
b. Memutuskan untuk melanjutkan dan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
c. Bersedia menjadi subjek penelitian

Jumlah populasi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri Kec.Tualang. Jumlah siswa kelas XII pada masing-masing sekolah dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3. 3 Jumlah Siswa Kelas XII Pada Masing-masing Sekolah Menengah Atas (SMA)

Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas XII
SMA Negeri 1 Tualang	368
SMA Negeri 2 Tualang	386
SMA Negeri 3 Tualang	220
SMA Negeri 4 Tualang	104
SMA Negeri 5 Tualang	273
SMA Negeri 6 Tualang	76
Total	**1.427**

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sifat metode pemilihan sampel yang ideal adalah menghasilkan sampel yang menggambarkan populasi dengan reliabel, dapat menentukan presisi hasil penelitian untuk nilai tertentu dari estimasi yang diperoleh, sederhana sehingga mudah dilaksanakan dan memberikan keterangan sebanyak mungkin (Sumargo, 2020).

Menurut Burhan Bungin (2017), untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

Rumus Slovin : n = $\frac{N}{Nd^2+1}$

Dengan keterangan : n = ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

d = Estimasi kesalahan

jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{1427}{1427\ (0{,}05)^2 + 1}$$

n = 312,4 dibulatkan menjadi 312 sampel

UIN SUSKA RIAU

3. Teknik *Sampling*

Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara acak (*random sampling*) dengan menggunakan teknik *cluster sampling.* Teknik *cluster sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk

menentukan sampel yang merupakan bagian dari populasi yang banyak sehingga sumber data sangat luas (Sugiyono, 2013).

Teknik *cluster sampling* ini digunakan apabila populasi tersebar dalam suatu daerah, provinsi, kabupaten, kecamatan, dan seterusnya (Usman & Akbar, 2017). Oleh karena itu, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling* karena populasi berasal dari suatu kecamatan.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian kuantitiatif merupakan variabel yang mempunyai nilai (skor). Nilai (skor) yang dimiliki oleh setiap variabel diperoleh dengan melakukan suatu pengukuran terhadap variabel tersebut. Pada penelitian ini, variabel kuantitatif yang akan diukur untuk memperoleh nilai (skor) ada tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat (Setiasih & Setianingrum, 2018)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Hope* dan *self awareness*. Sedangkan variabel terikatnya adalah persepsi terhadap pendidikan lanjut. Adapun identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Bebas = *Hope* (X_1)

   = *Self Awareness* (X_2)

2. Variabel Terikat = Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut (Y)

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2010). Definisi operasional bertujuan untuk memahami konsep dan batasan dari variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi terhadap pendidikan lanjut

Persepsi terhadap pendidikan lanjut adalah kemampuan siswa SMA untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan memahami pendidikan lanjut berdasarkan infromasi yang ia terima dan pengetahuan serta pengalaman yang telah ia miliki tentang pendidikan lanjut.

Persepi terhadap pendidikan lanjut diukur menggunakan skala persepsi yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek persepsi yang telah dikemukakan oleh Goldstein (2010). Skala persepsi terhadap pendidikan lanjut mengukur aspek *describing, recognizing, detecting, perceiving magnitude, searching.* Persepsi terhadap pendidikan lanjut yang dimiliki oleh siswa diketahui melalui skor yang diperoleh siswa setelah mengisi skala persepsi terhadap pendidikan lanjut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Hope*

Hope adalah harapan siswa SMA Negeri terhadap tujuan yang akan ia capai setelah tamat SMA, merancang dan mengembangkan strategi serta tetap mempertahankan motivasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ia rencanakan setelah menamatkan pendidikan di jenjang SMA.

Hope diukur menggunakan skala *hope* yang diadaptasi dari skala pengukuran *hope* yang disusun oleh snyder (2005) yang mengukur tiga aspek *hope* yaitu *goal, pathways thinking, agency thinking*. *Hope* yang dimiliki oleh siswa SMA diketahui melalui skor yang diperoleh siswa setelah mengisi skala *hope*.

3. *Self Awareness*

Self awareness adalah kesadaran diri yang dimiliki oleh siswa SMA untuk mengenali kelebihan dan kekurangan dirinya, memiliki pengetahuan tentang dunianya, mengerti tanggung jawabnya, berlaku jujur dan bertindak sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki. *Self awareness* diukur menggunakan skala *self awarness* yang didasarkan pada teori Brown n Ryan (2003). Skala *self awareness* ini mengukur tiga aspek yang meliputi *self knowledge, word knowledge,* dan *activation knowledge*.

Self awareness yang dimiliki oleh siswa SMA diketahui melalui skor yang diperoleh siswa setelah mengisi skala *self awareness*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data pada setiap variabel harus sesuai dengan apa yang hendak diukur pada variabel tersebut. Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala. Skala umumnya digunakan untuk penelitian ilmu sosial, karena skala dapat membantu mengubah serangkaian fakta atau atribut kualitatif menjadi variabel kuantitatif (Nikam, dkk, 2019).

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data dari setiap variabel yang akan diukur, peneliti menggunakan skala *hope*, skala *self awareness*, dan skala persepsi terhadap pendidikan lanjut. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert merupakan skala yang disusun dengan berbagai pernyataan sebagai panduan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang tentang sesuatu (Rauf, 2021)

Skala yang digunakan pada setiap variabel merupakan aitem pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan aitem yang mendukung objek sikap, sedangkan aitem *unfavorable* merupakan aitem yang tidak mendukung objek sikap (Azwar, 2012)

Pada penggunaan skala likert, responden diminta untuk menyatakan sikapnya terhadap pernyataan yang diberikan dalam beberapa kategori pilihan respon. Masing-masing skala diberi skor sesuai dengan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pilihan jawaban pada setiap pernyataan dalam skala pengukuran masing-masing variabel.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Berikut penjelasan instrumen pengumpulan data yang digunakan pada setiap variabel penelitian:

a) Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut

Pengukuran variabel persepsi terhadap pendidikan lanjut dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang peneliti susun berdasarkan aspek-aspek persepsi yang dikemukakan oleh Goldstein (2010). Aspek-aspek persepsi menurut Goldstein terdiri dari 5 aspek.

Aspek ini telah di terjemahkan ke bahasa indonesia yaitu mendeskripsikan pendidikan lanjut (*describing*), mengenali pendidikan lanjut (*recognizing*), mendeteksi hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan lanjut (*detecting*), mempersepsi secara garis besar tentang pendidikan lanjut (*perceiving magnitude*), mencari informasi tentang pendidikan lanjut (*searching*).

Skala ini memiliki 22 aitem valid yang berisi pernyataan-pernyataan yang telah disusun berdasarkan aspek persepsi. Pernyataan dalam aitem pada setiap variabel menggunakan bahasa yang sesuai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perkembangan kognitif siswa SMA sebagai subjek penelitian agar siswa dapat memahami dengan baik setiap pernyataan yang harus diisi. *Blue print* skala persepsi terhadap pendidikan lanjut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4 *Blue print* Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favo	Unfavo	
Describing	Mendeskripsikan karakteristik pendidikan lanjut	1,2,3,4,5,6		6
Recognizing	Menempatkan stimulus pada kategori yang spesifik	8,10	7,9,11	5
Detecting	Memprediksi hal-hal yang belum tampak dari stimulus	13	12,14	3
Perceiving Magnitude	Mengetahui tingkatan stimulus secara garis besar	15,16		3
Searching	Mencari informasi rinci terkait stimulus	17,18, 20,21	19,22	5
Total		**15**	**7**	**22**

Penilaian responden terhadap aitem menggunakan acuan skala Likert dengan skor 5-1 (Sangat Sesuai, Sesuai, Kurang sesuai, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai). Alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3. 5 Alternatif Jawaban Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Kurang Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Skala *Hope*

Pengukuran variabel *Hope* dalam penelitian ini menggunakan skala *hope* yang diadaptasi dari teori snyder (2005). Alasan penggunaan skala ini adalah karena aitem-aitem pada skala *Hope* telah memenuhi kriteria sebagai instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur variabel *Hope* (Husnawati, dkk. 2019).

Skala ini terdiri dari 12 aitem yang memuat 3 aspek *hope* berdasarkan teori Snyder yaitu *goal*, *pathway thinking*, dan *agency thinking*. *Blue print* pada skala *hope* dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3. 6 *Blue Print* Skala *Hope*

Aspek	Indikator	No.aitem		Σ
		Favo	Unfavo	
Goal	a. Berorientasi pada tujuan b. Memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang baik bersifat abstrak maupun kongkrit	1,2,4	3	4
Pathway Thinking	a. Mampu merancang strategi b. Merasa mampu mengembangkan strategi	5,6,8	7	4
Agency Thinking	a. Mempertahankan motivasi b. Bertahan ketika menghadapi hambatan	9,10, 12	11	4
Total				**12**

Pada skala ini, terdapat pilihan jawaban dari 1-8 (satu hingga delapan) dengan pilihan sangat salah, salah, agak salah, tidak salah, tidak benar, agak benar, benar, sangat benar. Semakin besar skor yang diperoleh maka semakin tinggi *hope* yang dimiliki oleh siswa SMA. Alternatif jawaban pada skala *hope* dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3. 7 Alternatif Jawaban pada Skala *Hope*

Jawaban	favo	unfavo
Sangat Salah	1	8
Salah	2	7
Agak Salah	3	6
Tidak Salah	4	5
Tidak Benar	5	4
Agak Benar	6	3
Benar	7	2
Sangat Benar	8	1

c) Skala *Self Awareness*

Pengukuran variabel *self awareness* dalam penelitian ini menggunakan skala *awareness* yang disusun berdasarkan teori Brown & Ryan (2003). Skala *awareness* ini merupakan skala adaptasi yang terdiri dari 15 butir pernyataan yang meliputi tiga aspek yaitu *self knowledge* (pengetahuan tentang diri), *word knowledge (*pengetahuan tentang dunia dan tanggung jawab), dan *activation knowledge* (kesadaran akan masa lalu dan masa depan dan bertindak berdasarkan pengetahuan) untuk mengukur kesadaran diri.

Blue print skala *self awarness* dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 8 *Blue Print* Skala *Self awareness*

Aspek	Indikator	No.aitem	Σ
Self Knowledge	a. Pengetahuan tentang kelebihan diri b. Pengetahuan tentang kekurangan diri	1,2,3,4,5	5
World Knowledge	a. Pengetahuan tentang dunia b. Pengetahuan tentang tanggung jawab atas diri	6,7,8, 9,10	5
Activation of Knowledge	a. Kesadaran akan masa lalu dan masa depan b. Memiliki pengetahuan untuk bertindak melakukan sesuatu	11,12, 13,14,15	5
Total			**15**

Pada skala ini, terdapat enam pilihan jawaban dari 1-6 (satu hingga enam). Alternatif pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel 3.9 :

Tabel 3. 9 Alternatif jawaban pada skala *Self Awareness*

Jawaban	Skor
Hampir Selalu	1
Selalu	2
Jarang	3
Agak Pernah	4
Tidak Pernah	5
Hampir Tidak Pernah	6

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat digunakan apabila aitem-aitem pernyatannya telah memenuhi syarat sebagai aitem yang reliabel dan valid. Oleh karena itu, setiap instrumen terlebih dahulu harus dilakukan uji coba (*Try Out*) untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) yang dimiliki oleh instrumen tersebut (Kunto, 2013).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas adalah sejauhmana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Suryabrata, 2005). Artinya, suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu insrumen dikatakan reliabel apabila hasil ukur dari instrumen tidak akan berubah meskipun digunakan berulang kali pada objek yang sama (Sugiyono, 2015)

Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas, maka akan semakin mendekati angka 1. Sebaliknya, apabila semakin mendekati angka 0, maka reliabilitas akan semakin rendah.

Uji validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.

1. **Uji validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keshahihan (valid) dari indtrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Artinya instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang hendak diukur. Oleh karena itu, skala harus diujicobakan agar dapat mengetahui apakah instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi atau rendah.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk dilakukan untuk mengetahui relevansi setiap aitem dengan indikator keperilakuan dan dengan tujuan ukur sebenarnya. Setiap aitem dievaluasi dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan nalar dan akal sehat (*Common sense*) sehingga dapat diketahui isi dari skala yang akan digunakan benar-benar mendukung konstruk teoritik yang diukur (Azwar, 2019).

Validitas konstruk dapat dilakukan minimal tiga orang ahli, dan secara umum telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2015). Berikut penjelasan uji validitas skala variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a) Skala Persepsi

Uji validitas pada skala persepsi ini adalah validitas isi. Dimana validitas isi ditentukan oleh pendapat profesional (*professiona judgement*). Validitas isi dilakukan untuk mengetahui relevansi setiap aitem dengan indikator keperilakuan dengan tujuan ukur yang sesungguhnya. Setiap aitem dievaluasi menggunakan nalar dan akal sehat sehingga dapat diketahui bahwa isi dari skala yang digunakan benar-benar mendukung konstruk teoritik yang diukur (Azwar, 2019).

Validitas isi ini dapat dilakukan oleh minimal tiga orang ahli dan secara umum telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti. Oleh karena itu, validitas isi pada skala *persepsi* ini dilakukan oleh dosen pembimbing tesis I dan pembimbing tesis II, serta narasumber 1.

Skala persepsi terhadap pendidikan lanjut sebelum dilakukan uji coba (*try out*) terdiri dari 44 aitem pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis terhadap 44 aitem skala persepsi terhadap pendidikan lanjut,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui nilai koefisien korelasi skala persepsi terhadap pendidikan lanjut berkisar

b) Skala *Hope*

Skala *hope* yang digunakan pada penelitian ini adalah skala adaptasi yang telah terstandar dan umum digunakan oleh para peneliti sebelumnya yang juga meneliti variabel *hope*. Selanjutnya, skala ini juga telah melalui proses uji validitas dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Validitas Skala *Hope*

Aspek	*Goals*	*Pathway Thinking*	*Agency Thinking*
Goals	0.811	0.742	0.786
Pathway Thinking	0.742	0.893	0.814
Agency	0.786	0.814	0.880

Sumber: Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan, 2019

Berdasarkan tabel 3.10, dapat disimpulkan bahwa setiap aitem yang terdapat dalam skala *hope* memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari 0,03 dengan rentang nilai koefisien berkisar 0,742-0,893. Artinya, aitem yang dimiliki oleh skala *hope* adalah aitem yang valid. Sehingga dapat digunakan dalam penelitian yang menggunakan variabel *hope*.

c) Skala *Self awareness*

Skala *self awareness* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala adaptasi oleh Brown & Ryan yang telah umum digunakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian yang melibatkan variabel *self awareness*. Oleh karena itu, skala ini telah terstandar dan sudah melalui uji validitas dengan nilai koefisien validitas berkisar 0,43 – 0,78 (MacKillop & Anderson, 2007).

2. Uji reliabilitas

a) Skala Persepsi

Skala persepsi sebagai alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data persepsi subjek penelitian telah melalui uji reliabilitas agar memberikan hasil ukur yang sesuai dan dapat dipercaya. Berdasarkan hasil analisis aitem yang diujicobakan didapatkan nilai koefisien yang merujuk pada nilai *alpha cronbach* sebesar 0,813. Nilai koefisien ini semakin mendekati angka 1 dan lebih dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala persepsi merupakan skala yang reliabel. Hasil uji reliabilitas skala persepsi dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3. 11 Reliabilitas Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*N of Items*	*Keterangan*
Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut	0,813	15	Reliabel

b) Skala *Hope*

Skala *hope* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *hope* yang diadaptasi dari skala *hope* oleh Snyder (2002). Skala ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga skala ini dapat digunakan pada penelitian dengan variabel *hope*. Berdasarkan hasil uji

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas yang telah dilakukan terhadap skala *hope*, didapatkan hasil bahwa nilai koefisien yang merujuk pada nilai *alpha croanbach* sebesar 0,947. Dengan demikian, nilai koefisien skala *hope* semakin mendekati angka 1 yang artinya skala *hope* merupakan skala yang reliabel. Hasil uji reliabilitas pada skala *hope* dapat dilihat pada tabel 3.11

Table Tabel 3. 12 Reliabilitas Skala *Hope*

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*N of Items*	Keterangan
Hope	0.947	12	Reliabel

Sumber: Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan, 2019

c) **Skala *Self Awareness***

Skala *self awareness* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *awareness* yang diadaptasi dari skala *awareness* oleh Brown & Ryan (2003). Skala ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga skala ini dapat digunakan pada penelitian dengan variabel *self awareness.*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap skala *self awareness* didapatkan hasil bahwa nilai koefisien yang merujuk pada nilai *alpha croanbach* sebesar 0,897. Dengan demikian, nilai koefisien skala *self awareness* semakin mendekati angka 1 yang artinya skala *self awareness* merupakan skala yang reliabel(Mackillop & Anderson, 2007).

Hasil uji reliabilitas pada skala *self awareness* dapat dilihat pada tabel 3.13 dibawah ini :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 13 Reliabilitas Skala *Self Awareness*

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*N of Items*	Keterangan
Self awareness	0.897	15	Reliabel

3. Uji daya diskriminasi aitem

Uji daya diskriminasi aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Menurut Azwar (2019), untuk melihat valid atau tidaknya sebuah aitem dapat dilihat berdasarkan koefisien korelasi aitem total (rxy).

Rumus yang digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi aitem total yang dikemukakan oleh Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{nx^2 - (\Sigma X)^2\; n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor total yang diperoleh

n = Jumlah responden

ΣX^2 = Jumlah kuadrat nilai X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat nilai Y

Menurut azwar (2019), nilai koefisien korelasi aitem total dianggap sebagai aitem yang valid apabila nilai koefisien korelasi (rxy) ≥ 0,30, jika nilai koefisien korelasi (rxy) < 0,30 maka dianggap sebagai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem yang dinyatakan gugur. Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

a) Skala Persepsi

Hasil analisis terhadap 44 aitem skala persepsi yang telah diujicobakan diketahui bahwa terdapat 22 aitem dengan nilai koefisien 0,311 – 0,671. Terdapat 22 aitem yang memiliki nilai koefisien dibawah 0,30 sehingga aitem tersebut dinyatakan gugur.

Tabel 3. 14 Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem pada Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut

No	Aspek	Indikator	Valid		Gugur	
			F	U	F	U
1	*Describing*	Mendeskripsikan karakteristik pendidikan lanjut	1,2,4 6, 9	3,	8	5,7
2	*Recognizing*	Menempatkan Stimulus pada kategori yang spesifik	12, 14, 16	10, 13	11	15, 17
3	*Detecting*	Memprediksi hal-hal yang belum tampak dari stimulus	20	18, 24	19, 22,23, 25,26,	21
4	*Perceiving magnitude*	Mengetahui intensitas dan ukuran dari stimulus	30,31		28,34, 35,36	27,29, 32,33,
5	Searching	Mencari informasi rinci terkait stimulus	37,38 42, 41	40, 44	39	43
Total			**15**	**7**	**12**	**10**
			22		**22**	

Berdasarkan tabel 3.14, dapat diketahui bahwa aitem gugur pada skala persepsi terhadap pendidikan lanjut berjumlah 22 aitem dan aitem

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valid berjumlah 22 aitem dengan kontribusi aspek pertama sebanyak 6 aitem, aspek kedua 5 aitem, aspek ketiga 3 aitem, aspek ke empat 2 aitem, dan aspek kelima 6 aitem.

Berdasarkan tabel 3.12 hasil uji daya diskriminasi aitem pada skala persepsi terhadap pendidikan lanjut, dapat diketahui bahwa terdapat 22 aitem yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Skala persepsi terhadap pendidikan lanjut yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 15 Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	Aitem	
			F	U
1	*Describing*	Mendeskripsikan karakteristik pendidikan lanjut	1,2, 4 6, 9	3,
2	*Recognizing*	Menempatkan Stimulus pada kategori yang spesifik	12, 14, 16	10, 13
3	Detecting	Memprediksi hal-hal yang belum tampak dari stimulus	20	18, 24
4	Perceiving magnitude	Mengetahui intensitas dan ukuran dari stimulus	30,3 1	
5	Searching	Mencari informasi rinci terkait stimulus	37,3 842, 41	40, 44
Total			**15**	**7**
			22	

b) Skala *Hope*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil analisis aitem pada skala *hope* yang berjumlah 12 aitem didapatkan kesimpulan bahwa seluruh aitem memiliki daya diskriminasi yang baik dengan nilai koefisien diatas 0,03. Nilai koefisien daya beda aitem berkisar 0,743 – 0, 893. Artinya, aitem-aitem pada skala *hope* dapat membedakan antara individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang ukur.

Skala *hope* yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 16 Skala *Hope* yang Digunakan untuk Penelitian

Aspek	Indikator	No.aitem		Σ
		Favo	Unfavo	
Goal	Berorientasi pada tujuan, memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang baik bersifat abstrak maupun kongkrit	1,2,4	3	4
Pathway Thinking	Mampu merancang strategi, merasa mampu mengembangkan strategi	5,6,8	7	4
Agency Thinking	Mempertahankan motivasi, bertahan ketika menghadapi hambatan	9,10, 12	11	4
Total				**12**

c) Skala *Self Awareness*

Berdasarkan hasil analisis aitem pada skala *self awareness* yang berjumlah 15 aitem didapatkan kesimpulan bahwa seluruh aitem pada skala *self awareness* memiliki daya diskriminasi yang baik dengan nilai koefisien 0,43 - 0,78.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala *self awareness* yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 17 Skala Self Awareness yang Digunakan Untuk Penelitian

Aspek	Indikator	No.aitem	Σ
Self Knowledge	Pengetahuan tentang kelebihan diri, pengetahuan tentang kekurangan diri	1,2,3,4,5	5
World Knowledge	Pengetahuan tentang dunia, pengetahuan tentang tanggung jawab atas diri	6,7,8, 9,10	5
Activation of Knowledge	Kesadaran akan masa lalu dan masa depan, memiliki pengetahuan untuk bertindak melakukan sesuatu	11,12, 13,14,15	5
Total			**15**

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif multivariat. Oleh karena itu, metode analisis statistika yang digunakan adalah metode analisis multivariat. Metode analasis ini digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel serta diduga bahwa variabel saling berhubungan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis multivariat. Salah satu teknik analisis data dalam analisis multivariat yang dapat digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Selanjutnya, karena jenis data dalam penelitian ini adalah data interval, sehingga analisis yang dapat digunakan adalah analisis regresi linier berganda (Sarwono, 2013). Terkait, dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan aplikasi yang mendukung untuk membantu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data dari data yang telah didapatkan di lapangan menggunakan aplikasi *SPSS 20*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *hope* dan *self awareness* secara bersama-sama dengan persepsi terhadap pendidkan lanjut pada siswa SMA di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Artinya, semakin tinggi *hope* dan *self awareness*, maka semakin tingi pula persepsi positif siswa terhadap pendidikan lanjut
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *hope* dengan persepsi terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Artinya, semakin tinggi *hope* yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi pula persepsi positif siswa terhadap pendidikan lanjut
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self awareness* dengan persepsi terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Artinya, semakin tinggi *self awareness* yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi pula persepsi positif siswa terhadap pendidikan lanjut
4. *Hope* memberikan sumbangan efektif sebesar 18,3% dengan sumbangan efektif paling besar pada aspek *pathway thinking*. Aspek *pathway*

thinking memberikan sumbangan efektif sebesar 7,8% terhadap persepsi pendidikan lanjut pada siswa SMA.

5. *Self awareness* memberikan sumbangan efektif sebesar 34,2% dengan sumbangan efektif paling besar pada aspek *world knowledge* sebesar 13,4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepada Kepala sekolah dan Guru BK di SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
   a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk melihat tingkat signifikansi hubungan antara *Hope*, *Self Awareness*, dan Persepsi terhadap pendidikan lanjut pada siswa SMA
   b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan acuan pertimbangan untuk pengembangan program yang dapat memicu semangat siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan, karena siswa SMA adalah individu yang sangat diharapkan untuk menjadi generasi penerus bangsa.

   Misalnya dengan sosialisasi alumnus dari berbagai jurusan dan perguruan tinggi yang sudah sukses menjadi pengusaha atau memiliki pekerjaan yang layak sesuai jurusan yang ia miliki. Bisa juga dengan program beasiswa terikat bagi siswa berprestasi dari keluarga tidak mampu dari sekolah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk terus memberikan arahan-arahan yang positif tentang pentingnya pendidikan lanjut kepada siswa didalam kelas dengan berbagi pengalaman inspiratif dari para guru atau orang inspiratif yang terlahir dari perguruan tinggi

2. Kepada siswa SMA

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bahwa pendidikan memiliki arti penting dalam kehidupan. Siswa disarankan untuk lebih semangat mencari sumber informasi tentang pendidikan lanjut, sehingga mendapatkan informasi yang tepat dan sesuai dengan harapan yang dimiliki untuk masa depan

b. Siswa juga dapat merujuk biografi orang-orang sukses dari kalangan terdidik sehingga siswa tidak mudah putus asa tentang masa depan yang akan dihadapi setelah melanjutkan pendidikan di SMA

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian terbaru mengenai letak geografis tempat tinggal maupun sekolah dengan motivasi dan persepsi siswa SMA terhadap pendidikan lanjut. Sehingga bisa mendapatkan solusi untuk mengatasi permasalahan meningkatnya jumlah siswa SMA yang tidak akan melanjutkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Hal ini menjadi pertimbangan karena siswa SMA adalah generasi yang disiapkan untuk melanjutkan pendidikan

b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian ini dengan subjek dan daerah yang berbeda agar mendapatkan perbandingan antara hasil penelitiannya dengan penelitian sebelumnya.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an.

Adiputra, Sofwan. 2015. Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa. *Jurnal Fokus Konseling,* Vol.1, No.1,Hal. 45-56

Alizamar, & Nasbahri, C. 2016. *Psikologi Persepsi & Desain Informasi.*Yogyakarta: Media Akademi

Altmaier, E.M., dan Gleason, K. 2019. *Promoting Positive Processes After Trauma*. London: Academic Press

Andren, 2012. *Self Awareness and Self Knowledge in Proffesions:Something We Are or a Skill We Learn.*Goteberg, Sweden: University of Gothernburg

Arfah, T & Bakar, IPS. 2019. Kontribusi Kesadaran Diri *(Self Awareness)* dan Harapan *(Hope)* terhadap *Career Adaptability* Mahasiswa. *Algazali Journal*, Vol.2, No.1, hal.72-80

Bahardian, D.A. 2017. Hubungan antara Persepsi Diri dan Pengambilan Keputusan dalam Menentukan Tujuan Studi. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Baron, A.R., & Byrne, D. 2005. *Psikologi Social Jilid I*. Jakarta: Erlangga

Bukowski, H. 2019. Self Knowledge. *Springer International Publishing,* hal.1-5

Brown, W.K., & Ryan, R.M. 2003. The Benefit of Being Present: Mindfullness and Awareness and Its Role in Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology, Vol.84, No.4, Hal. 822-848*

Burhan, B. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Edisi kedua*. Jakarta: Kencana

Carnevale, A. P., Cheah, B., & Strohl, J. 2014. *Hard times: college majors, unemployment and earnings: not all college degrees are created equal.* Washington: DC: Georgetown University Center.

Carver, CS., dkk. 2010. Optimism. *Clin Pschol Rev,* Vol.30, No.7, hal. 879-889

Cathlin, A.C, dkk. 2019. Pengaruh Harapan terhadap Resiliensi Wanita Dewasa Muda yang Pernah Mengalami Abortus Spontan. *Jurnal Psikologi Ulayat, Vol.6, No.1*, 1-13.

Cavus, M. & Goken, A. 2015. Psychological capital: Definition, Components and Effects. *British Journal of Education, Society & Behavioural Science, 5(3), 244-255*, doi: 10.973/BJESBS/2015/12574.

Daliana, S. 2016. Deskripsi *Self Awareness* dan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sokaraja. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Dante D.D, dkk. 2017. Profiles of hope: How clusters of hope relate to school variables. *Learning and Individual Differences*, 55-64.

Darmawangsa, A. 2014. Persepsi Masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank di Kota Makassar (Studi Kasus pada Pegadaian Syariah). *Disertasi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Dister, N.S. 2004. *Teologi Sistematika 2: Ekonomi Keselamatan*. Yogyakarta: Kanisius

Dixson, at.al. 2017. Profiles of Hope: How Cluster of Hope Relate to School Variables. Learning and Individual Differences. (59), 55-64.

Djaali. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Esmiati, dkk. 2020. Efektivitas Pelatihan Kesadaran Diri untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 8, No.1, hal.85-95

Eurich, T. 2019. *Emotional Intelligence:Self Awareness*.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Fajar, S. 2021. *Bahagia dengan Al-Qur'an: Menipisnya Self Awareness (Kesadaran Diri).* Lampung : Universitas Muhammadiyah Metro

Fauzi, A, dkk. 2020. Pendidikan sebagai Upaya Pengembangan Kesadaran Diri. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol.4, No.1

Flurentin, E. 2012. Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) dan Kaitannya dengan Pembunuhan Karakter. *Jurnal Inspirasi Pendidikan, Vol. 1, No.1*, hal.9-18.

Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Gillham, J. 2000.*The Science of Optimism and Hope:Research Essays In Hororof Martin E.P. Seligman.*Psychology Faculty Work

Goldstein, E. B. 2010. *Sensation and Perception* (Eight Edition ed.). USA: Wadsworth.

Goleman, D. 2019. *The First Component of Emotional Intelligence*. Boston: Harvard Business Review Press.

Gusniarti, U. 2002. Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Tuntutan dan Harapan Sekolah dengan Derajat Stres Siswa Sekolah Plus. *Psikologika.* No.13 Tahun VII

efni, H. 2015. Pengaruh Informasi dalam Membentuk Persepsi (Perspektif Al-Quran dan Hadits). *Al-Hikmah,* Vol.8, No.1, Hal.32-40

Helawati, R., dkk. 2022. Pengaruh *Self Awareness* Terhadap Perilaku Menyontek Mahasiswa Psikologi Islam Uin Antasari Banjarmasin. *Jurnal Al-Husna,* Vol.3, No.1, hal. 31-46

Igbinovia, M. O. 2016. Emotional Self Awareness and Information Literacy Competence as Correlates of Task Performance of Academic Library Personnel. *Library Philosophy and Practice (e-journal).*

Ikawati, 2019. Dampak Pengangguran Terdidik Ditinjau Dari Segi Fisik, Psikis, Sosial Dan Solusinya. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial,* Vol.43, No.1, Hal.1-10

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Inanna. 2018. Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 1, No.1, Hal. 27-33

Indramayanti, A. 2022. Solution Focused Brief Counseling Untuk Meningkatkan Harapan Akademik Remaja (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Harapan Akademik Siswa Kelas Xi Sman 23 Garut Tahun Akademik 2021/2022). Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Islamadina, E.F., & Yulianti, A. 2016. Persepsi terhadap Dukungan Orangtua dan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, Vol.12, No.1, Hal.33-38

Jeffrey, S. 2017. A Comprehensive Guide to Developing Self Awareness. Hal.1-8.

Junovandi, D., dkk. 2019. Kualitas Hidup Ditinjau dari Harapan pada Pasien Wanita Penderita Kanker. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol.07, No.01*, hal. 41-51.

Kevin L. Rand, et.al. 2020. Hope and optimism as predictors of academic performance and subjective well-being in college students. *Learning and Individual Differences 81*, hal.1-9.

Kunto, S.A. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: PT Rineka Cipta

Kurniawan, dkk. 2020. Contribution of Adversity Quotient, Self Awareness and Demographic Factors to Student Career Maturity. *International Journal of Research in Counseling and Education*, Vol.6, No.1

Kurniawati, Y.D & Kusmuriyanto. 2018. Pengaruh Business Center dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui *Self Awareness*. *Economic Education Analysis Journal*, Vol.7, No.3

Kreitner, R., dan Kinicki, A. 2014. Perilaku Organisasi (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat

Laga, Y., dkk. 2022. Persepsi Mahasiswa terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.1, No.4, hal.699-706

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MacKillop, J., & Anderson, E.J. 2007. Further Psychometric Validation Of The Mindful Attention Awareness Scale (MAAS). *J Psychopatol Behav Assess*, No.29, hal. 289-293

Maharani, L., & Mustika, M. 2016. Hubungan *Self Awareness* dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di SMP Wiyatama Bandar Lampung. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.1, No.3, hal 17-31

Malikah. 2013. Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam. *Jurnal Al-ulum*, Vol.13, No.1, hal.129-150

Martin, K. 2009. Measuring Hope.*International Journal of Offender Therapy and Comparative criminology*. Vol.XX

Nalle, A.P., & Margiani, K. 2022. Pentingnya Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak Berdasarkan Persepsi Orang Tua di Posyandu Desa Bijeli, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara (UTT). *Haumeni Journal Of Education*, Vol.2, No.1, hal.127-134

Najati. 2005. *Psikologi dalam Al-qur'an: Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan.* Bandung: Pustaka Setia

Natalia, El Chris. 2020. Membangun Kesadaran Diri Generasi Muda akan Budaya Positif Melalui Penggunaan Media Sosial. *Journal of Servite*, Vol.2, No.2

Nu'man, T.M. 2019. Menyemai Harapan (*Hope*) dan Kesehatan Mental di Masa Pandemi.

Nugroho, R.A. 2019. Peningkatan Kesadaran Diri (*Self Awareness*) pada Peserta Didik Kelas VIII terhadap Penggunaan Sepeda Motor. *Indonesian Journal Of Education*, Vol.2, No.1

Nurillah, S.A Lilly. 2017. Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, Vol.1, No.1, Hal 67-85.

Okpara, A., & Edwin, A.M. 2016. Self Awareness and Organizational Performance in the Nigerian Banking Sector. *Europan Journal of Research and Reflection in Management Science*, Vol.3, No.1, hal.55

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permana, R., dkk. 2019. Persepsi Guru terhadap Profesi Kependidikan di Kecamatan Tabas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: Khatulistiwa, Vol.8, No.9, hal 1-9*

Prasetya, Rolita.A., dan Pribadi, Farid. 2021. Akses Pendidikan Masyarakat Urban Pasca Penerapan Sistem Zonasi di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* , Vol.31, No.1

Putri, AD & Naqiyah, N. 2018. Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Strategi Buzz Group untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Siswa Kelas XI Teknik Mesin di SMK Daruttaqwa Gresik. *Jurnal BK Unesa*, Vol.8, No.2

Rahadi & Stevanus. 2020. Persepsi dan Pengambilan Keputusan Milenial terhadap Instrumen Investasi Masa Depan: Studi Literatur. *INOBIS:Jurnal Invovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol.3, No.2, Hal. 162-177

Rahayu, dkk. 2018. Analisis Faktor Keberminatan untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Alumni SMAN 1 Sambas.

Rakhmat, J. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rand, K.L., dkk. 2020. Hope and optimism as predictors of academic performance and subjective well-being in college student. *Learning and Individual Differences*, No.81, Hal.1-9

Rauf, R.A. 2021. *Neuropsikolinguistik*. Malaysia: Universiti Sains Malaysia

Rifayanti, dkk. 2021. Kesejahteraan Psikologis, Harapan, dan Kebersyukuran di Masa New Normal. *Psikostudia*, Vol.10, No.2, Hal.175-183

Rima Pratiwi Fadli, Alizamar, & Afdal. 2017. Persepsi Siswa tentang Kesesuaian Perencanaan Arah Karir Berdasarkan Pilihan Keahlian Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Konselor, Vol. 6, No.2*, hal.74-82

Robbin, SP & Judge, TA. 2017. *Perilaku Organisasi (Organization Behaviour)*. Jakarta: Salemba Empat

Rofingah Nangimatur, dkk. 2016. Hubungan Antara Self Concept dan Hope pada Pemuda Desa Wajak, Dampit, Sumawe Malang Jawa Timur. *Psikoislamika, Vol.3, No.1*, hal.65-71.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rumabutar, dkk. 2018. Anxietas ditinjau dari Hope pada Pasien Penderita Penyakit Diabetes di Klinik Diabetes Dharma Medan. *Kognisi Jurnal*, Vol.3, No.1, 33-40.

Rusdiantho, K.S.G dan Elon, Y. 2021. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online Fase Pandemic Covid-19.Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3, No.5, Hal. 2573-2585

Saleh, A.A. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur

Saputro, K.Z. 2018. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. Vol.17, No.1, Hal.25-32

Saragih, O., dkk. 2020. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid19. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, Vol.7, No.3, Hal.178-191

Sari, dkk. 2019. The Use of Gestalt Counseling to Improve Students Self Awareness. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.7, No.1, ISSN 2301-9824

Sarwono, J. 2013. *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: ANDI

Selvam, S.G., Poulsom, M. 2012. Now and Hereafter The Psychology of Hope from the Perspective of Religion. *Journal of Dharma*, Vol.37, No.4, hal.393-410.

Sembiring, E.A., & Fauzia, R. 2012. *Harapan akan Kesuksesan Perkawinan pada Individu yang Melakukan Perkawinan Semarga pada Suku Batak. Predicara, Vol.1, No.2*

Sembiring, A., & Oktaviani, R. 2021. Persepsi Siswa Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. *Koneksi*, Vol.5, No.1, hal.120-126

Setiawan, J.L.,dkk. 2020. Buku Ajar Psikologi Konseling. Universitas Ciputra

Shambodo, Y. 2020. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*.Vol.1, No.2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shorey. 2007. *Theories of Intelligence, academic hope,*and effort exerted after a failure experience. Thesis. University of Kansas, Lawrence

Snyder, C.R. 2005. Teaching: The Lessons Of Hope. *Journal of Social and Clinical Psychology*, Vol.24, No.1, hal. 72-84

Solso, dkk. 2008. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.

Spring. 2020. *Introduction to Sensation and Perception*. University of Minnesota: USA

Suarez, D. 2021. Perception and Self Awareness in Merleau-Ponty and Martin. *European Journal of Philosophy. DOI: 10.1111/ejop.12712*

Sudarsono, A & Suharsono, Y. 2016. Hubungan Persepsi terhadap Kesehatan dengan Kesadaran (*Mindfullness*) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah di Indonesia Medika. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol.04, No.01, Hal.31-52

Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif.* Surabaya:Srikandi

Sukatin, dkk. *2021. Psikologi Manajemen.* Yogyakarta:Deepublish

Sumargo. 2020. *Teknik Sampling*. Jakarta:UNJ Press

Sudarsono, S. 2018. Dinamika Motivasi Personalia di Pondok Pesantren (Analisa Komparatif Teori Abraham Maslow dan Victor Vhroom. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi.* Vol.3, No.1

Suryabrata, S. 2005. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: ANDI

Syarafina, dkk. 2019. Pengaruh Optimisme dan Kesadaran Diri Terhadap Adversity Quotient Mahasiswa Skripsi Sambil Bekerja, *Cognicia*,Vol.7, No.3, hal. 295-307.

Triyono, Febriani Rahmi.D. 2018. Persepsi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas terhadap Pendidikan Lanjutan. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran, Vol.3, No.1*, 70-77.

Tudilla & Putra. 2020. Gambaran Hope Psychological Capital. *Socio Humanus, Vol.2, No.2*, 63-80.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ubeh, C., dkk. 2017. Kesejahteraan Subjektif Ibu Bapa Kanak-Kanak Kurang Upaya Pembelajaran: Pengaruh Komitmen Keagamaan, Harapan Terhadap Anak, dan Sokongan Sosial. *Jurnal Psikologi Malaysia*, 45-56.

Widodo, S. 2019. Persepsi Kelas XI Bahasa MAN 1 Magelang terhadap Metode Belajar Teams Game Tournament dalam Pembelajaran Bahasa Jepang. *Skripsi*. Semarang

Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial:Suatu Pengantar*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

_____. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Weil, C.M. 2000.*Exploting Hope in Patients With End Stage Renal Disease On Cronic Hemodialysis.*ANNA JOURNAL

Weiner, J. S. 2020. Hope is A Creative Process. *Patient Educating and Conseling*. PEC 6700, Hal. 2, https://doi.org/10.1016/j.pec.2020.07.024 0738-3991/

Wicaksana, S.A. 2021. *Pio Diagnostik: Pengukuran potensi dan Kompetensi Individual di Lingkup Industri dan Organisasi*. Riau: DD Publishing

Wood, J. T. (2011). *Communication Mosaics an Introduction to the Field of Communication Sixth Edition*. Boston, MA: Wadsworth Cengage Learning.

Yusuf, K. M. 2019. *Psikologi Qur'ani* (1 ed.). Jakarta : Amzah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Situs Terkait

www.kemdikbud.go.id

https://www.kompas.com/edu/read/2021/03/03/155844571/20-ptn-paling-banyak-diminati-di-snmptn-2021?page=all

https://batampos.co.id/2020/11/24/hampir-dua-juta-lulusan-sma-tak-lanjut-kuliah/

https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2017.html

https://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia

https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/24470/22391

https://works.swarthmore.edu/fac-psychology/542

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Validasi Alat Ukur

LEMBARAN VALIDASI PERSEPSI TERHADAP PENDIDIKAN LANJUT

UNTUK *TRY OUT* (Y)

A. Definisi Operasional

Persepsi terhadap pendidikan lanjut adalah kemampuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan memahami pendidikan lanjut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh siswa SMA. Skala persepsi terhadap pendidikan lanjut disusun berdasarkan aspek persepsi yang dikemukakan oleh Goldstein (2010).

1. Skala yang digunakan : Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut
2. Jenis aitem : ( ) Buat Sendiri
   ( ) Terjemahan
   ( ) Modifikasi
3. Jenis format responden : Kesesuaian (rating)
4. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Sesuai
   2 = Sesuai
   3 = Kurang Sesuai
   4 = Tidak Sesuai
   5 = Sangat Tidak Sesuai

Contoh cara menjawab:
Aitem : Menurut saya, pendidikan lanjut adalah pendidikan yang ditempuh setelah menamatkan SMA/Sederajat

R	KR	TR
( )	( )	( )

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Aspek dan Aitem Skala

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			Keterangan
				R	KR	TR	
Describing	Mendeskripsikan karakteristik pendidikan lanjut	1.	Saya mendefinisikan pendidikan lanjut sebagai pendidikan yang ditempuh setelah tamat SMA/sederajat (F)				
		2	Saya mengetahui bahwa di pendidikan lanjut terdapat banyak jurusan yang bisa dipilih (F)				
		3	Saya mengetahui bahwa Universitas yang merupakan tempat untuk melanjutkan pendidikan setelah tamat SMA (UF)				
		4	Setelah saya menyelesaikan studi di pendidikan Strata 1, saya akan mendapatkan gelar sarjana (F)				
		5	Saya mengetahui bahwa Diploma 1(D1), diploma 3(D3), dan diploma 4 (D4) bukan merupakan gelar dari tamatan pendidikan lanjut (UF)				
		6	Saya dan temtan-teman memiliki berbagai pilihan untuk memilih jalur masuk ke perguruan tinggi (F)				
		7	Jalur PTKIN berlaku diseluruh universitas, baik universitas umum maupun universitas keagamaan (UF)				
		8	Saya mengetahui bahwa Pendidikan Sarjana ditempuh paling lama 14 semester (7 tahun) (F)				
		9	Saya mengetahui bahwa dosen adalah pengajar di tingkat universitas (F)				
Regonizing	Menempatkan stimulus pada kategori yang spesifik	10	Saya tidak tahu, jurusan yang akan saya ambil nantinya, jika melanjutkan pendidikan (UF)				
		11	Jika saya melanjutkan pendidikan, maka saya sedang mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi (F)				
		12	Saya telah memiliki pilihan perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan saya (F)				
		13	Saya belum memiliki pilihan perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan saya (UF)				
		14	Saya harus menyelesaikan skripsi untuk mendapat gelar sarjana (S1) (F)				
		15	Saya mengetahui bahwa rentang waktu belajar saat kuliah sama dengan rentang waktu belajar di SMA (UF)				
		16	Saya akan mendapatkan nilai tertinggi jika bisa mencapai indeks nilai 4.00 (F)				

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa menantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		17	Saya tidak tahu, jurusan yang akan saya pilih untuk melanjutkan pendidikan (UF)				
Detecting	Mempredeksi hal-hal yang belum tampak dari stimulus	18	Saya rasa tugas yang akan saya dapat di pendidikan lanjut akan membebani saya (UF)				
		19	Saya yakin, melalui pendidikan lanjut hidup saya akan lebih maju (F)				
		20	Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan berbagai tugas di pendidikan lanjut yang akan saya jalani (F)				
		21	Bagi saya, pendidikan lanjut tidak akan menjamin masa depan yang lebih baik (UF)				
		22	Saya akan memiliki lebih banyak tugas ketika kuliah (F)				
		23	Saya akan memiliki Indeks Prestasi (IP) yang Tinggi jika saya rajin belajar (F)				
		24	Jika saya mendapat nilai D di suatu mata kuliah, saya tidak akan mengulang mengambil mata kuliah tersebut (UF)				
		25	Jika IP Saya di bawah 3.00, artinya saya harus mengulang beberapa mata kuliah (F)				
		26	Jika tidak mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi, saya akan membuka lapangan pekerjaan (F)				
Perceiving Magnitude	Mengetahui intensitas dan ukuran dari stimulus	27	Beban studi yang akan saya jalani di pendidikan lanjut sama dengan beban studi di tingkat SMA (UF)				
		28	Menurut saya, S1 adalah jenjang pendidikan studi lanjutan yang lebih tinggi dari pada D3 dan D4 (F)				
		29	Tingkat pendidikan S1, D3, dan D4 sama sama memiliki gelar sarjana (UF)				
		30	Saya harus menyelesaikan s1 dalam waktu 4 tahun (F)				
		31	Saya akan memperoleh predikat cumlaude dengan masa studi 3,5 tahun (F)				
		32	Jika saya memiliki nilai C, maka saya tetap bisa mendapat predikat cumlaude dengan masa studi 3,5 tahun (UF)				
		33	Saya tetap mendapat gelar sarjana meskipun saya telah melewati masa maksimal studi 7 tahun (14 semester) (UF)				
		34	Saya mengetahui bahwa Indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan angka 4.00 adalah IPK tertinggi di masa pendidikan lanjut (F)				
		35	Saya mengetahui bahwa nilai A adalah nilai tertinggi				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang bisa saya dapatkan pada setiap mata kuliah di pendidikan lanjut (F)					
	36	Saya mengetahui bahwa nilai E akan saya dapatkan jika saya tidak mengikuti pelajaran dan tidak menghadiri kelas mata kuliah di pendidikan lanjut (F)					
Searching	37	Saya bertanya kepada guru tentang pendidikan lanjut, agar mendapatkan informasi segala hal yang berkaitan dengan pendidikan lanjut (F)					
	38	Saya berusaha mencari informasi tentang pendidikan lanjut dengan orang sekitar seperti teman, orang tua, keluarga dan sahabat (F)					
	39	Saya memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi tentang pendidikan lanjut (F)					
	40	Saya tidak perlu mencari informasi tentang pendidikan lanjut (UF)					
	41	Saya telah mencari berbagai informasi tentang suasana pembelajaran di pendidikan lanjut (F)					
	42	Saya banyak bertanya kepada teman, kakak tingkat, orang tua, keluarga, dan sahabat tentang jurusan yang akan saya pilih (F)					
	43	Saya belum mengetahui sama sekali tentang jurusan yang akan saya pilih (UF)					
	44	Saya tidak mengetahui informasi bahwa pendidikan lanjut memiliki berbagai pilihan jurusan yang dapat dipilih sesuai dengan peminatan (UF)					

Mencari informasi rinci terkait stimulus

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....
.....
.....

2. Bahasa

.....
.....
.....
.....
.....

3. Jumlah aitem

.....
.....
.....
.....
.....

Pekanbaru, Januari 2021

Validator 1

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc.M.A
NIP. 19660605 200312 1 002

Validator 2

Dr.Khairil Anwar, M.A
NIP. 19740713 200801 1 011

Validator 3

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog
NIP. 19780720 200710 2 003

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 Skala Try Out

SKALA PENGUKURAN
Hope (Harapan), Self Awareness (Kesadaran diri), dan Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut

Skala ini bertujuan untuk mengetahui **harapan, kesadaran diri dan persepsi tentang Pendidikan Lanjut yang terdapat pada diri adinda s**iswa- siswi SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hal ini meliputi perencanaan, strategi, tujuan yang akan dicapai, pengetahuan tentang diri, pengetahuan tentang dunia, tindakan yang harus dilakukan, dan pandangan terhadap pendidikan lanjut yang akan adinda jalani. Dimohonkan kepada adinda untuk mengisi skala berikut sesuai dengan keadaan diri adinda yang sesungguhnya. Sehingga kita bisa tahu harapan, kesadaran diri, dan pandangan adinda tentang pendidikan lanjut sesuai dengan yang adinda inginkan.

Atas perhatian dan kejujuran adinda, saya ucapkan terima kasih ☺

Petunjuk:

1. Isilah Biodata dengan lengkap **(Nama boleh inisial)**
2. Bacalah setiap butir pernyataan yang telah tersedia dengan baik dan benar
3. Bacalah Instruksi pengerjaan pada setiap skala yang telah tersedia
4. Adinda pasti memberikan respon yang paling jujur sesuai dengan harapan, kesadaran diri dan persepsi adinda tentang pendidikan lanjut
5. Terima kasih untuk kesungguhan adinda mengisi setiap butir pernyataan ini

Selamat dan Semangat Mengerjakan !!!

Nama :
Jenis Kelamin :
Anak ke :
Pilihan Setelah Tamat SMA : **Lanjut Kuliah / Tidak Lanjut Kuliah (silahkan coret yang bukan pilihan adinda ☺)**

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PENGUKURAN
***Hope* (Harapan)**

Petunjuk:
***Bacalah aitem dengan baik dan benar**
*** Gunakan skala angka yang telah tersedia, lalu pilihlah angka yang menggambarkan diri adinda yang sesungguhnya. Letakkan Angka tersebut pada tanda "{ }" yang terletak di depan pernyataan yang telah tersedia.**

1 = Sangat Salah
2 = Salah
3 = Agak Salah
4 = Tidak Salah
5 = Tidak Benar
6 = Agak benar
7 = Benar
8 = Sangat Benar

Selamat dan Semangat Mengerjakan !!!
Pernyataan:

} Saya bisa memikirkan banyak cara untuk keluar dari berbagai hambatan yang menghalangi
} Saya bersemangat mengejar tujuan/cita-cita saya
} Saya merasa lelah disetiap waktu
} Ada banyak cara disetiap masalah yang dihadapi
} Saya mudah dalam sebuah argumen
} Saya bisa memikirkan banyak cara untuk mendapatkan sesuatu yang saya anggap penting dalam hidup saya
} Saya merasa cemas dengan kesehatan saya
} Ketika orang lain menjatuhkan semangat saya, saya yakin saya bisa menemukan jalan keluar dari masalah tersebut
} Pengalaman masa lalu saya mempersiapkan saya untuk mencapai masa depan yang lebih baik lagi
{ } Saya sudah cukup beruntung dalam kehidupan saya
{ } Saya biasanya mengkhawatirkan sesuatu
{ } Saya mencapai tujuan yang telah saya tetapkan dalam diri saya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKALA PENGUKURAN
Self Awareness (Kesadaran Diri)

Instruksi :

Berikut ini kumpulan pernyataan mengenai pengalaman sehari-hari adinda. Beri penilaian seberapa sering atau jarang adinda mengalami setiap hal, dengan menggunakan skala 1(hampir selalu) dan 6 (hampir tidak pernah). Jawablah berdasarkan pengalaman adinda yang sesungguhnya, bukan berdasarkan yang sepantasnya adinda alami. Perlakukan tiap butir pernyataan secara terpisah dengan butir lain.

Nb:*pilihlah angka yang menunjukkan keseringan anda mengalami peristiwa berikut dalam kehidupan sehari-hari anda mulai dari angka 1 (hampir selalu) dan 6 (Hampir tidak pernah)

Seberapa sering adinda mengalami hal-hal berikut?

No	Pernyataan	Intensitas					
		1	2	3	4	5	6
1	Ketika saya mengalami emosi tertentu, saya mengabaikannya selama beberapa waktu.						
2	2 Karena ceroboh, tidak waspada, atau karena sibuk berpikir tentang hal lain,tanpa sengaja saya merusakkan barang.						
3	Saya merasa sulit untuk fokus pada kejadian yang tengah berlangsung.						
4	Saya berjalan kaki terlampau cepat tanpa menghiraukan hal lain yang saya lewati di sepanjang perjalanan.						
5	Ketika badan saya terasa tidak nyaman, saya mengabaikannya sampai rasa sakitnya menjadi tak tertahankan.						
6	Saya lupa nama orang segera setelah berkenalan.						
7	Saya berperilaku secara otomatis, tanpa memahami apa yang sedang saya lakukan.						
8	Saya tergesa-gesa dalam beraktivitas, tanpa memperhatikan apa yang sebetulnya tengah saya kerjakan.						
9	Pikiran saya terbawa pada hasil akhir, sehingga saya mengabaikan proses yang tengah saya kerjakan untuk meraihnya.						
10	Saya melakukan pekerjaan secara otomatis, mengabaikan apa yang sedang saya kerjakan.						
11	Ketika orang lain berbicara, saya hanya setengah menyimak karena secara bersamaan saya sibuk melakukan hal lain.						
12	Saya bepergian tanpa memahami mengapa saya ingin pergi ke tempat tersebut.						
13	Saya merasa terbebani dengan masa depan dan masa lalu.						
14	Saya merasa tidak sepenuhnya fokus dalam mengerjakan segala sesuatu.						
15	Ketika saya memakan kudapan (jajanan), saya melakukannya tanpa sadar.						

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PENGUKURAN
Persepsi Terhadap Pendidikan Lanjut

Keterangan:

SS = Sangat Sesuai S = Sesuai KS = Kurang Sesuai
TS = Tidak Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai

Berikan tanda Checklist **(✓)** pada SALAH SATU pilihan respon yang telah tersedia sesuai dengan pendapat terbaik adinda ☺

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mendefinisikan pendidikan lanjut sebagai pendidikan yang ditempuh setelah tamat SMA/sederajat					
2.	Saya mengetahui bahwa di pendidikan lanjut terdapat banyak jurusan yang bisa dipilih					
3.	Saya mengetahui bahwa Universitas yang merupakan tempat untuk melanjutkan pendidikan setelah tamat SMA					
4.	Setelah saya menyelesaikan studi di pendidikan Strata 1, saya akan mendapatkan gelar sarjana					
5.	Saya mengetahui bahwa Diploma 1(D1), diploma 3(D3), dan diploma 4 (D4) bukan merupakan gelar dari tamatan pendidikan lanjut					
6.	Saya dan temtan-teman memiliki berbagai pilihan untuk memilih jalur masuk ke perguruan tinggi					
7.	Jalur PTKIN berlaku diseluruh universitas, baik universitas umum maupun universitas keagamaan					
8.	Saya mengetahui bahwa Pendidikan Sarjana ditempuh paling lama 14 semester (7 tahun)					
9.	Saya mengetahui bahwa dosen adalah pengajar di tingkat universitas					
10.	Saya tidak tahu, jurusan yang akan saya ambil nantinya, jika melanjutkan pendidikan					
11.	Jika saya melanjutkan pendidikan, maka saya sedang mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi					
12.	Saya telah memiliki pilihan perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan saya					
13.	Saya belum memiliki pilihan perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan saya					
14.	Saya harus menyelesaikan skripsi untuk mendapat gelar sarjana (S1)					

UIN SUSKA RIAU

15.	Saya mengetahui bahwa rentang waktu belajar saat kuliah sama dengan rentang waktu belajar di SMA					
16.	Saya akan mendapatkan nilai tertinggi jika bisa mencapai indeks nilai 4.00					
17.	Saya tidak tahu, jurusan yang akan saya pilih untuk melanjutkan pendidikan					
18.	Saya rasa tugas yang akan saya dapat di pendidikan lanjut akan membebani saya					
19.	Saya yakin, melalui pendidikan lanjut hidup saya akan lebih maju					
20.	Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan berbagai tugas di pendidikan lanjut yang akan saya jalani					
21.	Bagi saya, pendidikan lanjut tidak akan menjamin masa depan yang lebih baik					
22.	Saya akan memiliki lebih banyak tugas ketika kuliah					
23.	Saya akan memiliki Indeks Prestasi (IP) yang Tinggi jika saya rajin belajar					
24.	Jika saya mendapat nilai D di suatu mata kuliah, saya tidak akan mengulang mengambil mata kuliah tersebut					
25.	Jika IP Saya di bawah 3.00, artinya saya harus mengulang beberapa mata kuliah					
26.	Jika tidak mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi, saya akan membuka lapangan pekerjaan					
27.	Beban studi yang akan saya jalani di pendidikan lanjut sama dengan beban studi di tingkat SMA					
28.	Menurut saya, S1 adalah jenjang pendidikan studi lanjutan yang lebih tinggi dari pada D3 dan D4					
29.	Tingkat pendidikan S1, D3, dan D4 sama sama memiliki gelar sarjana					
30.	Saya harus menyelesaikan s1 dalam waktu 4 tahun					
31.	Saya akan memperoleh predikat cumlaude dengan masa studi 3,5 tahun					
32.	Jika saya memiliki nilai C, maka saya tetap bisa mendapat predikat cumlaude dengan masa studi 3,5 tahun					
33.	Saya tetap mendapat gelar sarjana meskipun saya telah melewati masa maksimal studi 7 tahun (14 semester)					
34.	Saya mengetahui bahwa Indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan angka 4.00 adalah IPK tertinggi di masa pendidikan lanjut					

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

35.	Saya mengetahui bahwa nilai A adalah nilai tertinggi yang bisa saya dapatkan pada setiap mata kuliah di pendidikan lanjut					
36.	Saya mengetahui bahwa nilai E akan saya dapatkan jika saya tidak mengikuti pelajaran dan tidak menghadiri kelas mata kuliah di pendidikan lanjut					
37.	Saya bertanya kepada guru tentang pendidikan lanjut, agar mendapatkan informasi segala hal yang berkaitan dengan pendidikan lanjut					
38.	Saya berusaha mencari informasi tentang pendidikan lanjut dengan orang sekitar seperti teman, orang tua, keluarga dan sahabat					
39.	Saya memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi tentang pendidikan lanjut					
40.	Saya tidak perlu mencari informasi tentang pendidikan lanjut					
41.	Saya telah mencari berbagai informasi tentang suasana pembelajaran di pendidikan lanjut					
42.	Saya banyak bertanya kepada teman, kakak tingkat, orang tua, keluarga, dan sahabat tentang jurusan yang akan saya pilih					
43.	Saya belum mengetahui sama sekali tentang jurusan yang akan saya pilih					
44.	Saya tidak mengetahui informasi bahwa pendidikan lanjut memiliki berbagai pilihan jurusan yang dapat dipilih sesuai dengan peminatan					

Hak Cipta Milik Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 Reliabilitas Skala Try Out

1. Skala Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	162.5152	207.633	.552	.784
P2	162.3939	203.934	.576	.781
P3	162.8182	207.841	.311	.788
P4	162.5758	201.814	.506	.781
P5	163.9697	224.030	-.191	.807
P6	162.3030	206.843	.475	.784
P7	164.6364	223.739	-.216	.804
P8	163.8788	221.110	-.114	.806
P9	162.3636	206.676	.457	.784
P10	163.7879	198.422	.498	.779
P11	162.5152	216.508	.026	.797
P12	163.0303	203.530	.460	.783
P13	163.7273	201.142	.413	.783
P14	162.4545	204.943	.565	.782
P15	163.9394	210.434	.172	.793
P16	162.3333	215.292	.111	.793
P17	163.6061	198.496	.465	.781
P18	164.2121	205.110	.376	.785
P19	162.4545	212.381	.247	.790
P20	162.7273	205.267	.479	.783
P21	163.6970	206.155	.287	.788
P22	162.4848	216.945	.043	.795
P23	162.4848	215.070	.078	.795
P24	163.5758	201.939	.363	.785
P25	163.1515	229.383	-.428	.809
P26	162.6061	217.621	.009	.795
P27	163.6667	213.104	.130	.794
P28	162.7576	214.127	.077	.796
P29	163.9091	209.210	.178	.793
P30	162.6970	203.905	.504	.782
P31	162.7273	208.642	.316	.788
P32	164.3333	211.604	.224	.790
P33	164.5455	209.193	.240	.790
P34	162.4848	213.883	.167	.792
P35	162.3030	215.030	.106	.794
P36	162.6061	218.059	-.031	.800
P37	162.5152	210.820	.326	.788
P38	162.3030	208.030	.447	.785
P39	162.4848	209.320	.278	.789
P40	162.8485	201.633	.398	.784
P41	162.6667	205.479	.477	.783
P42	162.5758	200.189	.671	.777
P43	163.5758	204.127	.288	.789
P44	163.2424	199.877	.420	.782

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *HOPE*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.609	12

Item	Reliability
H1	**0.849**
H2	**0.730**
H3	**0.874**
H4	**0.784**
H5	**0.903**
H6	**0.893**
H7	**0.914**
H8	**0.864**
H9	**0.908**
H10	**0.862**
H11	**0.920**
H12	**0.825**

3. *SELF AWARENESS*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	15

Item	Overall sampel	Woman	Man
SA1	0.43	0.43	0.44
SA2	0.44	0.40	0.45
SA3	0.62	0.62	0.63
SA4	0.52	0.58	0.45
SA5	0.51	0.55	0.43
SA6	0.41	0.47	0.31
SA7	0.74	0.74	0.70
SA8	0.76	0.80	0.68
SA9	0.71	0.74	0.67
SA10	0.74	0.74	0.77
SA11	0.56	0.58	0.48
SA12	0.62	0.59	0.62
SA13	0.54	0.56	0.50
SA14	0.78	0.76	0.78
SA15	0.52	0.51	0.52

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Skala Penelitian

Nama :
Jenis Kelamin :
Anak ke :
Pilihan Setelah Tamat SMA : **Lanjut Kuliah / Tidak Lanjut Kuliah (silahkan coret yang bukan pilihan adinda ☺)**

SKALA PENGUKURAN
Hope (Harapan), Self Awareness (Kesadaran diri), dan Persepsi terhadap Pendidikan Lanjut

Skala ini bertujuan untuk mengetahui **harapan, kesadaran diri dan persepsi tentang Pendidikan Lanjut yang terdapat pada diri adinda s**iswa- siswi SMA Negeri di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hal ini meliputi perencanaan, strategi, tujuan yang akan dicapai, pengetahuan tentang diri, pengetahuan tentang dunia, tindakan yang harus dilakukan, dan pandangan terhadap pendidikan lanjut yang akan adinda jalani. Dimohonkan kepada adinda untuk mengisi skala berikut sesuai dengan keadaan diri adinda yang sesungguhnya. Sehingga kita bisa tahu harapan, kesadaran diri, dan pandangan adinda tentang pendidikan lanjut sesuai dengan yang adinda inginkan.

Atas perhatian dan kejujuran adinda, saya ucapkan terima kasih ☺

Petunjuk:

6. Isilah Biodata dengan lengkap **(Nama boleh inisial)**
7. Bacalah setiap butir pernyataan yang telah tersedia dengan baik dan benar
8. Bacalah Instruksi pengerjaan pada setiap skala yang telah tersedia
9. Adinda pasti memberikan respon yang paling jujur sesuai dengan harapan, kesadaran diri dan persepsi adinda tentang pendidikan lanjut
10. Terima kasih untuk kesungguhan adinda mengisi setiap butir pernyataan ini

Selamat dan Semangat Mengerjakan !!!

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PENGUKURAN
***Hope* (Harapan)**

Petunjuk:
***Bacalah aitem dengan baik dan benar**
*** Gunakan skala angka yang telah tersedia, lalu pilihlah angka yang menggambarkan diri adinda yang sesungguhnya. Letakkan Angka tersebut pada tanda "{ }" yang terletak di depan pernyataan yang telah tersedia.**

1 = Sangat Salah
2 = Salah
3 = Agak Salah
4 = Tidak Salah
5 = Tidak Benar
6 = Agak benar
7 = Benar
8 = Sangat Benar

Selamat dan Semangat Mengerjakan !!!
Pernyataan:

} Saya bisa memikirkan banyak cara untuk keluar dari berbagai hambatan yang menghalangi
} Saya bersemangat mengejar tujuan/cita-cita saya
} Saya merasa lelah disetiap waktu
} Ada banyak cara disetiap masalah yang dihadapi
} Saya mudah dalam sebuah argumen
} Saya bisa memikirkan banyak cara untuk mendapatkan sesuatu yang saya anggap penting dalam hidup saya
} Saya merasa cemas dengan kesehatan saya
} Ketika orang lain menjatuhkan semangat saya, saya yakin saya bisa menemukan jalan keluar dari masalah tersebut
{ } Pengalaman masa lalu saya mempersiapkan saya untuk mencapai masa depan yang lebih baik lagi
{ } Saya sudah cukup beruntung dalam kehidupan saya
{ } Saya biasanya mengkhawatirkan sesuatu
{ } Saya mencapai tujuan yang telah saya tetapkan dalam diri saya

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PENGUKURAN
Persepsi Terhadap Pendidikan Lanjut

Keterangan:
SS = Sangat Sesuai S = Sesuai KS = Kurang Sesuai
TS = Tidak Sesuai STS = Sangat Tidak Sesuai

Berikan tanda Checklist **(✓)** pada SALAH SATU pilihan respon yang telah tersedia sesuai dengan pendapat terbaik adinda ☺

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mendefinisikan pendidikan lanjut sebagai pendidikan yang ditempuh setelah tamat SMA/sederajat					
2.	Saya mengetahui bahwa di pendidikan lanjut terdapat banyak jurusan yang bisa dipilih					
3.	Saya mengetahui bahwa Universitas yang merupakan tempat untuk melanjutkan pendidikan setelah tamat SMA					
4.	Setelah saya menyelesaikan studi di pendidikan Strata 1, saya akan mendapatkan gelar sarjana					
5.	Saya dan temtan-teman memiliki berbagai pilihan untuk memilih jalur masuk ke perguruan tinggi					
6.	Saya mengetahui bahwa dosen adalah pengajar di tingkat universitas					
7.	Saya tidak tahu, jurusan yang akan saya ambil nantinya, jika melanjutkan pendidikan					
8.	Saya telah memiliki pilihan perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan saya					
9.	Saya belum memiliki pilihan perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan saya					
10.	Saya harus menyelesaikan skripsi untuk mendapat gelar sarjana (S1)					
11.	Saya tidak tahu, jurusan yang akan saya pilih untuk melanjutkan pendidikan					
12.	Saya rasa tugas yang akan saya dapat di pendidikan lanjut akan membebani saya					
13.	Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan berbagai tugas di pendidikan lanjut yang akan saya jalani					
14.	Jika saya mendapat nilai D di suatu mata kuliah, saya tidak akan mengulang mengambil mata kuliah tersebut					

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

15. Saya harus menyelesaikan s1 dalam waktu 4 tahun					
16. Saya akan memperoleh predikat cumlaude dengan masa studi 3,5 tahun					
17. Saya bertanya kepada guru tentang pendidikan lanjut, agar mendapatkan informasi segala hal yang berkaitan dengan pendidikan lanjut					
18. Saya berusaha mencari informasi tentang pendidikan lanjut dengan orang sekitar seperti teman, orang tua, keluarga dan sahabat					
19. Saya tidak perlu mencari informasi tentang pendidikan lanjut					
20. Saya telah mencari berbagai informasi tentang suasana pembelajaran di pendidikan lanjut					
21. Saya banyak bertanya kepada teman, kakak tingkat, orang tua, keluarga, dan sahabat tentang jurusan yang akan saya pilih					
22. Saya tidak mengetahui informasi bahwa pendidikan lanjut memiliki berbagai pilihan jurusan yang dapat dipilih sesuai dengan peminatan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

SKALA PENGUKURAN
Self Awareness (Kesadaran Diri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Instruksi :

Berikut ini kumpulan pernyataan mengenai pengalaman sehari-hari adinda. Jawablah berdasarkan pengalaman adinda yang sesungguhnya, bukan berdasarkan yang sepantasnya adinda alami. Perlakukan tiap butir pernyataan secara terpisah dengan butir lain. **Nb:*pilihlah angka yang menunjukkan keseringan anda mengalami peristiwa berikut dalam kehidupan sehari-hari anda mulai dari angka 1 (hampir selalu) dan 6 (Hampir tidak pernah)**

1 = HAMPIR SELALU **4 = AGAK PERNAH**
2 = SELALU **5 = TIDAK PERNAH**
3 = JARANG **6 = HAMPIR TIDAK PERNAH**

Seberapa sering adinda mengalami hal-hal berikut?

No	Pernyataan	Intensitas					
		1	2	3	4	5	6
1	Ketika saya mengalami emosi tertentu, saya mengabaikannya selama beberapa waktu.						
2	2 Karena ceroboh, tidak waspada, atau karena sibuk berpikir tentang hal lain,tanpa sengaja saya merusakkan barang.						
3	Saya merasa sulit untuk fokus pada kejadian yang tengah berlangsung.						
4	Saya berjalan kaki terlampau cepat tanpa menghiraukan hal lain yang saya lewati di sepanjang perjalanan.						
5	Ketika badan saya terasa tidak nyaman, saya mengabaikannya sampai rasa sakitnya menjadi tak tertahankan.						
6	Saya lupa nama orang segera setelah berkenalan.						
7	Saya berperilaku secara otomatis, tanpa memahami apa yang sedang saya lakukan.						
8	Saya tergesa-gesa dalam beraktivitas, tanpa memperhatikan apa yang sebetulnya tengah saya kerjakan.						
9	Pikiran saya terbawa pada hasil akhir, sehingga saya mengabaikan proses yang tengah saya kerjakan untuk meraihnya.						
10	Saya melakukan pekerjaan secara otomatis, mengabaikan apa yang sedang saya kerjakan.						
11	Ketika orang lain berbicara, saya hanya setengah menyimak karena secara bersamaan saya sibuk melakukan hal lain.						
12	Saya bepergian tanpa memahami mengapa saya ingin pergi ke tempat tersebut.						
13	Saya merasa terbebani dengan masa depan dan masa lalu.						
14	Saya merasa tidak sepenuhnya fokus dalam mengerjakan segala sesuatu.						
15	Ketika saya memakan kudapan (jajanan), saya melakukannya tanpa sadar.						

Lampiran 5 Deskripsi Subjek Penelitian

Pilihan lanjut kuliah dan tidak lanjut kuliah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lanjut Kuliah	203	65.0	65.0	65.0
	Tidak Lanjut Kuliah	109	35.0	35.0	100.0
		312	100	100	100

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	125	40.0	40.0	40.0
	Perempuan	187	60.0	60.0	100.0
		312	100	100	100

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Deskripsi Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Persepsi	312	67.00	110.00	86.9199	.53299	9.41453
SelfAwareness	312	31.00	90.00	60.5064	.57833	10.21536
Hope	312	50.00	96.00	73.4423	.46757	8.25887
Valid N (listwise)	312					

Persepsi

Persepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67.00	3	1.0	1.0	1.0
	68.00	3	1.0	1.0	1.9
	69.00	4	1.3	1.3	3.2
	70.00	2	.6	.6	3.8
	71.00	5	1.6	1.6	5.4
	72.00	2	.6	.6	6.1
	73.00	7	2.2	2.2	8.3
	74.00	8	2.6	2.6	10.9
	75.00	10	3.2	3.2	14.1
	76.00	7	2.2	2.2	16.3
	77.00	3	1.0	1.0	17.3
	78.00	6	1.9	1.9	19.2
	79.00	10	3.2	3.2	22.4
	80.00	5	1.6	1.6	24.0
	81.00	12	3.8	3.8	27.9
	82.00	11	3.5	3.5	31.4
	83.00	16	5.1	5.1	36.5
	84.00	12	3.8	3.8	40.4
	85.00	21	6.7	6.7	47.1
	86.00	9	2.9	2.9	50.0
	87.00	14	4.5	4.5	54.5
	88.00	12	3.8	3.8	58.3
	89.00	8	2.6	2.6	60.9
	90.00	6	1.9	1.9	62.8
	91.00	16	5.1	5.1	67.9
	92.00	12	3.8	3.8	71.8
	93.00	10	3.2	3.2	75.0
	94.00	6	1.9	1.9	76.9
	95.00	7	2.2	2.2	79.2
	96.00	8	2.6	2.6	81.7
	97.00	9	2.9	2.9	84.6
	98.00	10	3.2	3.2	87.8
	99.00	6	1.9	1.9	89.7
	100.00	7	2.2	2.2	92.0
	101.00	5	1.6	1.6	93.6
	102.00	5	1.6	1.6	95.2
	103.00	4	1.3	1.3	96.5
	104.00	4	1.3	1.3	97.8
	105.00	1	.3	.3	98.1
	106.00	2	.6	.6	98.7
	107.00	1	.3	.3	99.0
	109.00	1	.3	.3	99.4
	110.00	2	.6	.6	100.0
	Total	312	100.0	100.0	

Category	Rentang nilai	Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Positif	$X \geq 81$	237	76.0	76.0
Positif	$51 \leq X < 81$	75	24.0	100.0
Negatif	$X < 51$	0	0	100.0
Total	312	312	100	100

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hope

Hope

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	1	.3	.3	.3
	53.00	2	.6	.6	1.0
	55.00	4	1.3	1.3	2.2
	57.00	1	.3	.3	2.6
	58.00	3	1.0	1.0	3.5
	59.00	7	2.2	2.2	5.8
	60.00	7	2.2	2.2	8.0
	61.00	5	1.6	1.6	9.6
	62.00	4	1.3	1.3	10.9
	63.00	4	1.3	1.3	12.2
	64.00	2	.6	.6	12.8
	65.00	9	2.9	2.9	15.7
	66.00	13	4.2	4.2	19.9
	67.00	9	2.9	2.9	22.8
	68.00	18	5.8	5.8	28.5
	69.00	15	4.8	4.8	33.3
	70.00	8	2.6	2.6	35.9
	71.00	10	3.2	3.2	39.1
	72.00	9	2.9	2.9	42.0
	73.00	17	5.4	5.4	47.4
	74.00	17	5.4	5.4	52.9
	75.00	18	5.8	5.8	58.7
	76.00	20	6.4	6.4	65.1
	77.00	7	2.2	2.2	67.3
	78.00	15	4.8	4.8	72.1
	79.00	13	4.2	4.2	76.3
	80.00	11	3.5	3.5	79.8
	81.00	8	2.6	2.6	82.4
	82.00	10	3.2	3.2	85.6
	83.00	9	2.9	2.9	88.5
	84.00	14	4.5	4.5	92.9
	85.00	5	1.6	1.6	94.6
	86.00	3	1.0	1.0	95.5
	87.00	4	1.3	1.3	96.8
	88.00	2	.6	.6	97.4
	89.00	3	1.0	1.0	98.4
	90.00	1	.3	.3	98.7
	94.00	3	1.0	1.0	99.7
	96.00	1	.3	.3	100.0
	Total	312	100.0	100.0	

Category	Rentang Skor	Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	$X \geq 68$	241	77.0	77.0
Sedang	$40 \leq X < (68)$	71	23.0	23.0
Rendah	$X < 40$	0	0	100.0
Total	Type equation here.	312	100	100

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Self Awareness

SelfAwareness

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31.00	1	.3	.3	.3
	37.00	2	.6	.6	1.0
	38.00	1	.3	.3	1.3
	41.00	3	1.0	1.0	2.2
	42.00	2	.6	.6	2.9
	43.00	5	1.6	1.6	4.5
	44.00	4	1.3	1.3	5.8
	45.00	3	1.0	1.0	6.7
	46.00	5	1.6	1.6	8.3
	47.00	4	1.3	1.3	9.6
	48.00	8	2.6	2.6	12.2
	49.00	8	2.6	2.6	14.7
	50.00	7	2.2	2.2	17.0
	51.00	6	1.9	1.9	18.9
	52.00	17	5.4	5.4	24.4
	53.00	7	2.2	2.2	26.6
	54.00	4	1.3	1.3	27.9
	55.00	12	3.8	3.8	31.7
	56.00	12	3.8	3.8	35.6
	57.00	13	4.2	4.2	39.7
	58.00	14	4.5	4.5	44.2
	59.00	13	4.2	4.2	48.4
	60.00	14	4.5	4.5	52.9
	61.00	11	3.5	3.5	56.4
	62.00	9	2.9	2.9	59.3
	63.00	10	3.2	3.2	62.5
	64.00	7	2.2	2.2	64.7
	65.00	10	3.2	3.2	67.9
	66.00	6	1.9	1.9	69.9
	67.00	11	3.5	3.5	73.4
	68.00	7	2.2	2.2	75.6
	69.00	12	3.8	3.8	79.5
	70.00	12	3.8	3.8	83.3
	71.00	5	1.6	1.6	84.9
	72.00	4	1.3	1.3	86.2
	73.00	5	1.6	1.6	87.8
	74.00	4	1.3	1.3	89.1
	75.00	7	2.2	2.2	91.3
	76.00	8	2.6	2.6	93.9
	77.00	4	1.3	1.3	95.2
	78.00	4	1.3	1.3	96.5
	79.00	5	1.6	1.6	98.1
	80.00	2	.6	.6	98.7
	82.00	1	.3	.3	99.0
	83.00	1	.3	.3	99.4
	88.00	1	.3	.3	99.7
	90.00	1	.3	.3	100.0
	Total	312	100.0	100.0	

Category	Rentang Skor	Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	X ≥ 69)	83	26.6	26.6
Sedang	36 ≤ X < 69	228	73.1	99.7
Rendah	X < 36	1	0.3	0.3
Total		312	100	100

Lampiran 7 Hasil uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		312
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.43850731
Most Extreme Differences	Absolute	.037
	Positive	.026
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		.783

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SelfAwareness	.795	1.259
	Hope	.795	1.259

a. Dependent Variable: Persepsi

Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.043	2.362		.865	.388
	SelfAwareness	-.012	.028	-.026	-.411	.681
	Hope	.062	.035	.113	1.773	.077

a. Dependent Variable: RES_Abs

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	15744.563	269	58.530	1.680	.022
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	15744.563	268	58.748	1.686	.021
	Within Groups		1463.500	42	34.845		
	Total		17208.063	311			

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Uji Hipotesis

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10356.934	2	5178.467	92.988	.000[b]
	Residual	17208.063	309	55.690		
	Total	27564.997	311			

a. Dependent Variable: Persepsi

b. Predictors: (Constant), SelfAwareness, Hope

Hasil Uji parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.239	3.892		10.854	.000
	SelfAwareness	.452	.046	.491	9.735	.000
	Hope	.236	.057	.207	4.100	.000

a. Dependent Variable: Persepsi

Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613[a]	.376	.372	7.46254

a. Predictors: (Constant), Hope, SelfAwareness

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Sumbangan Efektif Variabel

Hope

Correlations

		G	PT	AT	Persepsi
G	Pearson Correlation	1	.424**	.393**	.300**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	3093.074	1493.183	1509.244	2772.554
	Covariance	9.946	4.801	4.853	8.915
	N	312	312	312	312
PT	Pearson Correlation	.424**	1	.394**	.354**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1493.183	4009.279	1726.038	3716.548
	Covariance	4.801	12.892	5.550	11.950
	N	312	312	312	312
AT	Pearson Correlation	.393**	.394**	1	.336**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	1509.244	1726.038	4778.718	3857.397
	Covariance	4.853	5.550	15.366	12.403
	N	312	312	312	312
Persepsi	Pearson Correlation	.300**	.354**	.336**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	2772.554	3716.548	3857.397	27564.997
	Covariance	8.915	11.950	12.403	88.633
	N	312	312	312	312

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UIN SUSKA RIAU

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.760	4.422		11.705	.000
	G	.384	.176	.129	2.180	.030
	PT	.579	.155	.221	3.733	.000
	AT	.477	.140	.199	3.411	.001

a. Dependent Variable: Persepsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Self Awareness

Correlations

		SK	WK	AK	Persepsi
SK	Pearson Correlation	1	.531**	.424**	.487**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	5542.843	3066.833	2245.487	6021.772
	Covariance	17.823	9.861	7.220	19.363
	N	312	312	312	312
WK	Pearson Correlation	.531**	1	.503**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	3066.833	6015.333	2772.333	6443.167
	Covariance	9.861	19.342	8.914	20.718
	N	312	312	312	312
AK	Pearson Correlation	.424**	.503**	1	.428**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	2245.487	2772.333	5049.795	5052.359
	Covariance	7.220	8.914	16.237	16.246
	N	312	312	312	312
Persepsi	Pearson Correlation	.487**	.500**	.428**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	6021.772	6443.167	5052.359	27564.997
	Covariance	19.363	20.718	16.246	88.633
	N	312	312	312	312

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.998	2.636		20.863	.000
	SK	.600	.125	.269	4.816	.000
	WK	.572	.125	.267	4.563	.000
	AK	.420	.128	.180	3.281	.001

a. Dependent Variable: Persepsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Guide Wawancara dengan Siswa SMA

1. Apakah tujuan setelah tamat SMA?
2. Jika melanjutkan pendidikan, apakah sudah mengetahui universitas mana yang dituju dan jurusan apa yang akan diambil?
3. Menurut kamu, apakah melanjutkan pendidikan itu penting ?
4. Apa harapan kamu terhadap masa depan yang akan kamu hadapi?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guide wawancara dengan Guru BK dan Kepala Sekolah

1. Apakah minat siswa untuk melanjutkan pendidikan setiap tahun meningkat ?
2. Berapa jumlah siswa Kelas XII yang akan menamatkan pendidikan pada tahun ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada siswa yang memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliah?
4. Jika ada, apa yang menjadi penyebab siswa SMA tidak melanjutkan kuliah?
5. Apa harapan sekolah terhadap siswa yang akan lulus ?
6. Apakah ada siswa yang kesulitan untuk menentukan jurusan saat lanjut kuliah?
7. Apa permasalahan yang sering dihadapi siswa untuk melanjutkan pendidikan?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara dengan subjek MT

MT : Assalamu'alaikum, Selamat pagi, kak ?

S : Pagi, apa kabar?

MT : Alhamdulillah baik kak

S : Bagaimana sekolahnya? Apa tujuannya setelah tamat SMA ini?

MT : Setelah tamat SMA ini, rencananya mau kuliah kak. Tapi mit bingung. Ndak tau mau pilih jurusan apa.

S : Kenapa harus bingung? Kan udah ada penjurusan disekolah ?

MT : Iya kak. Banyak kali pilihannya yang berkaitan dengan IPS ni. Mit pengennya jurusan administrasi rumah sakit, tapi mau tataboga iya juga supaya bisa nanti jadi pengusaha makanan, heheheh

S : Kan itu sudah ada pilihan dek, tinggal milih kan ?

MT : Iya sih kak, cuma mit ada takut kalau lulus nanti di administrasi rumah sakit rupanya lulusannya banyak, dah susah mit cari kerja. Kalau lulus ditataboga iya la nanti bisa buka usaha tapi iya pula kalau laku kalau nggk kan susah juga kak, modal kita udah banyak keluar untuk buka usaha. Terus nanti kalau kuliah ditata boga e rupanya lowongan di administrasi rumah sakit banyak kak. Jadi mit takut nanti setelah kuliah ndak jadi apa-apa.

S : Kekhawatiran itu wajar karena ini kan berkaitan dengan hidup adek kedepan. Nah, akak mau nanya dulu apa harapan adek untuk masa depan adek?

MT : Ya jadi orang sukses kak, bisa bahagiain orang tua mau ini itu bisa dibeli.

S : Menurut adek, kalau adek melanjutkan kuliah bisa jadi orang sukses seperti yang adek impikan?

MT : Insya Allah bisa kak, karena kan kita kuliah ni sebagai bentuk usaha untuk mencapai kesuksesan yang kita inginkan.

S : Berarti, kuliah itu penting menurut adek?

MT : Penting lah kak, "mau jadi apa nanti kalau mit ndak kuliah, sedangkan dunia maju aja terus. Nanti ketinggalan lah mit dari orang lain"

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S : Bagaimana jika tamat kuliah, kesuksesan yang adek harapkan tu tidak seperti yang diinginkan?

MT : Ya ndak apa apa kak, setidaknya mit punya bekal dulu untuk hidup kak,”

S : Bekal apa dik?

MT : Bekal ilmu lah kak, kan kita kalau kuliah tu pasti la ilmu kita bertambah terus kita juga lebih banyak bergaul kak dengan orang lain

S : Lalu kenapa mit masih takut untuk tidak mendapatkan pekerjaan setelah tamat kuliah?

MT : Heheheh…. Ya juga ya kak, ya namanya manusia kak pasti ada rasa takut dank sama sesuatu yang belum nampak dimata

S : Jadi mit tetap milih lanjut kuliah atau tidak nih?

MT : Iya kak pasti tu kak. Pokoknya kuliah aja dulu kak.

S : Baiklah mit. Semoga apa yang mit harapkan untuk masa depan dapat mit gapai

MT : Aamiin kak, makasih ya kak udah mau bincang-bincang sama mit masalah kuliah ni. Mit pamit dulu, assalamu’alaikum wr.wb

S : Wa’alaikumsalam, Wr.Wb

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara dengan subjek DL

S : Hai, Dl Apa Kabar?

Dl : Alhamdulillah kak baik, kakak gimana kabarnya?

S : Alhamdulillah baik juga

Dl : Alhamdulillah lah kak

S : Tahun ini DL tamat kan? Mau kuliah dimana?

Dl : Ndak kuliah kak,

S : Kenapa tidak melanjutkan kuliah?

Dl : Ngapain kuliah nanti ujung-ujungnya jadi ibu rumah tangga juga, capek-capek kuliah, menghabiskan uang orang tua. Waktu habis, uang habis, tamat kuliah jadi pengangguran aja. Percuma aja rasanya kuliah, tidak mendapatkan pekerjaan yang layak juga, kan banyak sekarang pengangguran dari tamatan S1 kak, bagus nggk usah kuliah lagi menghabiskan biaya aja setelah itu susah dapat kerja.

S : Jadi, setelah tamat SMA ni tujuan Dl apa?

Dl : Cari kerja

S : Kerja dimana?

Dl : Ya dimana ada kerja aja kak, jaga toko baju atau apa gitu yang ada lowongan untuk tamat SMA kak?

S : Jadi, setelah tamat SMA ini tujuan Dl langsung cari kerja dimana yang nerima kerja saja?

Dl : Iya kak. Kalaupun kuliah nanti yang dicari kerja juga ujung-ujungnya tambah lagi kita ni perempuan terus nikah nanti dilarang suami kerja, ndak berguna ijazah sarjana kita.

S : Apakah kakak boleh tau apa harapan Dl untuk masa depan Dl?

Dl : Ya apa ya kak. Harapannya ya kehidupan lebih baik lagi dari yang sekarang, makanya Dl mau kerja setelah tamat SMA ini supaya bisa kerja nabung banyak uang, hidup lebih baik lagi kedepannya kalau uang udah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak. Orang sekarang kayak gitu kak, siapa yang paling banyak uang dialah yang dianggap, Kalau nggak ada uang mana kita dipandang.

S : Artinya menurut Dl kuliah itu tidak penting?

Dl : Ya penting juga sih kak, tapi ya gitu lah menghabiskan uang aja.

S : Jadi menurut Dl kuliah itu pentingnya seperti apa?

Dl : ya penting aja kak bagi orang yang orang tuanya berduit

S : Kalau itu alasannya kan sekarang banyak beasiswa dek untuk kuliah?

Dl : Iya sih kak, tapi tetap milih untuk ndak kuliah kak. Lebih cepat kerja kan lebih baik kak, kalau kuliah tu lama nanti tamatnya, lama jadinya cari duit

S : Oh gitu ya menurut adek?

Dl : Iya kak

S : Baiklah dik, terima kasih ya infromasinya. Pamit dulu ya, Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dl : Wa'alaikumsalam Wr.Wb

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara dengan ZH

ZH : Assalamu'alaikum kak, kakak lagi sibuk nggak ?

S : Wa'alaikumsalam, tidak dek, kenapa?

ZH : Kak, saya ni bingung mau milih jurusan apa kak kuliah. gimana menurut kakak?

S : Kenapa adek bingung?

ZH : Iya, nanti kalau salah salah pilih jurusan susah adek nyari kerja

S : Jadi tujuan kamu kuliah itu untuk nyari kerja dek?

ZH : Nggak juga sih kak.

S : Lalu, apa yang kamu harapkan dari kuliah ?

ZH : Ya kehidupan yang lebih baik aja kak

S : Kehidupan yang lebih baik seperti apa?

ZH : Ya lebih baik aja dari kehidupan orang tua yang sekarang kak, karena saya mau berkarir

S : Tapi zaman sekarang pengangguran dari S1 banyak dek, gimana menurut adek masih tetap lanjut atau tidak lanjut?

ZH : Iya kak memang, kawan saya ada yang bilang gitu juga, tapi saya tetap lanjut kuliah kak, walaupun kata kawan saya kuliah tu nanti jadi pengangguran aja. Tau nyo kalau kuliah ndk dapat kerja, apalagi ndak kuliah, mau jadi apa nanti. Kerja ndak kerja setelah tamat kuliah itu tergantung kita lagi kak, kerja tu rezeki dari Allah SWT, kita kan tetap berusaha"

S : Lalu kenapa kamu harus takut untuk susah mencari pekerjaan?

ZH : Iya khawatir aja kak, kalau saya ndak dapat kerja setelah tamat kuliah nanti

S : Sebelumnya, kamu menuturkan bahwa kerja ataupun tidak setelah tamat kuliah itu tergantung usaha kamu, lalu kenapa kamu khawatir jika tidak bekerja setelah tamat kuliah?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ZH : Iya juga sih kak, cuma ya saya bingung jurusan apa yang harus saya pilih kak agar saya tetap berkarir setelah tamat kuliah.

S : Baik kalau seperti itu, apa harapan kamu untuk masa depan kamu?

ZH : Ya harapan saya bekerja kak, walaupun saya perempuan saya tetap ingin berkarir

S : Nah, kalau kamu sudah memutuskan seperti itu tentu kamu sudah punya pilihan bekerja dibidang apa yang cocok untuk perempuan

ZH : Sebenarnya jadi guru sih kak. Saya juga sudah memutuskan untuk menjadi guru

S : Nah, kalau sudah memutuskan untuk menjadi seorang guru, lalu kenapa kamu harus bingung untuk kuliah di jurusan apa, kan guru itu disemua bidang pasti dibutuhkan. Kamu tinggal pilih, pelajaran apa yang paling kamu suka.

ZH : Iya juga ya kak, saya suka pelajaran yang bersifat menghafal sih kak, yang hitung-hitungan tidak pandai kak

S : Kalau begitu, menurut kamu apa jurusan yang sesuai dengan kamu saat ingin kuliah ?

ZH : Ya, jurusan keguruan yang lebih banyak materi hafalan pada hitungan kak

S : Menurut kamu itu ada di jurusan apa?

ZH : Ya seperti sejarah, ppkn, bahasa indonesia

S : Nah, kamu tinggal memilih saja dek dari beberapa jurusan yang kamu sebutkan tadi

ZH : Iya juga ya kak, kenapa saya harus bingung dan takut tidak mendapatkan pekerjaan, yang namanya guru ya tetap dibutuhkan sampai kapanpun. Terima kasih ya kak, maaf udah mengganggu waktu kakak. Assalamu'alaikum Wr.Wb

S : Iya dek sama-sama, Wa'alaikumsalam Wr.Wb

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara dengan Subjek YL

S : Selamat pagi, bagaimana kabarnya?

YL : Pagi buk, alhamdulillah baik buk. Ibuk apa kabar?

S : Alhamdulillah baik. YL, Ibu mau nanya, setelah tamat SMA ini YL mau lanjut kuliah atau tidak?

YL : Tidak buk

S : Kenapa memilih untuk tidak lanjut kuliah ?

YL : iya buk, karena untuk apa aku kuliah, kuliah itu tidak menjamin kita mendapatkan pekerjaan, buktinya sekarang banyak orang yang tamat S1 menganggur. Padahalkan tujuan kuliah itu supaya ekonomi lebih mapan, tapi buktinya tidak. Banyak yang tamat S1 dirumah aja jadi beban keluarga. Kan aku nggak mau jadi beban keluarga, heheheh"

S : Artinya menurut Yl, kuliah itu adalah hal yang tidak penting dan sia-sia?

YL : kalau di bilang tidak penting ya penting juga sih bu, kalau sia-sia ndak juga

S : Jadi, kenapa YL memilih untuk tetap tidak kuliah?

YL : Ya gimana ya buk, melihat pengangguran makin banyak sekarang ini jadi malas memikirkannya, kuliah lama-lama biaya habis tapi tak kunjung dapat kerja

S : Jadi menurut Yl, kuliah itu hanya sebatas mencari pekerjaan?

YL : Iya lah buk, kan kita hidup ini butuh uang, tentu kita harus kerja. Kalau nggak kerja mana bisa dapat uang kan buk?

S : Iya benar. Jika alasannya seperti itu kan harusnya kamu kuliah, karena perusahaan saja sekarang sudah memberikan syarat minimal S1 untuk para pelamar kerjanya.

Yl : Iya sih buk, lagian kerja aja dulu yang penting buk. Nanti masalah kuliah bisa belakangan untuk cari gelar aja menaikkan Gaji, hehehe

S : Apakah YL yakin kalau udah kerja bisa kuliah sambil kerja?

YL : hehehehe… nggk tau juga sih bu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S : Ibu ingin tahu, apa harapan YL untuk masa depan YL?

Yl : Ya kalau harapan untuk masa depan ya jadi orang sukses lah buk, punya banyak duit

S : Jadi sukses menurut YL itu banyak duit?

YL : Iya buk, karena duit bisa membeli segala-galanya yang kita inginkan.

S : Jadi, kalau dengan melanjutkan pendidikan YL tidak bisa mendapatkan banyak uang?

YL : Nggak bu, malah menghabiskan uang orang tua yang ada. Kerja aja yang penting, nanti kalau ditempat pekerjaan dituntut untuk kuliah baru kuliah, kalau ndak ngapain kuliah.

S : YL, sekarang ni pengangguran yang tamat S1 aja susah mencari kerja apalagi tamat SMA.

YL : Iya sih buk, itu lah makanya nggk mau kuliah buk, karena akhirnya nganggur juga setelah tamat kuliah

S : Jadi setelah tamat SMA ini mau cari kerja dimana?

YL : Ya dimana ada lowongan buk

S : Jika tidak ada lowongan pekerjaan lantas Yl mau diarahkan kemana tujuan hidupnya?

YL : Ya cari terus buk hingga dapat pekerjaan. Kalau nggak dapat ya berarti nunggu jodoh lagi buk, hehehe

S : Jadi YL, tetap tidak ingin melanjutkan kuliah?

YL : Tidak bu

S : Baiklah, terimakasih atas waktu dan infromasinya ya YL, Semoga kamu bisa merencanakan segala yang terbaik untuk masa depan kamu

YL : Baik bu, terima kasih juga ibu, pamit ya bu, Assalamu'alaikum wr. Wb

S : Wa'alaikumsalam Wr.Wb

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.